

Gambaran keadaan dunia tidak djelas?

SUNGGUH amat sukar untuk mengumpulkan gambaran peristiwa² dunia sekarang ini. Dan jang paling sukar ialah djika ada bagian-bagian peristiwa dunia itu jang hilang.

Dalam kedua hal tersebut diatas, Madjalah Merdeka dapat menolong Tuan. Dua tudjuan pokok madjalah ini ialah: menundukkan bahwa suatu peristiwa atau kedjadian ada hubungannya dengan peristiwa atau kedjadian lainnya, dan mengganti bagian² peristiwa² dunia jang hilang jang Tuan butuhkan untuk melengkapi gambaran peristiwa dunia tersebut.

Seminggu sekali, Madjalah Merdeka menempatkan kembali bagian² jang hilang. Dan sering mungkin, Madjalah Merdeka menemukan bagian² jang hilang itu. Tiap² kali, kisah² tentang bagian² jang hilang itu telah dapat memikat perhatian para komentator² berita ternama diseluruh negeri ini.

Karena djurnalistik jang memiliki unsur² daja tjipta inilah, maka bertambah banjaklah rakjat Indonesia jang mempertjajai Madjalah Merdeka. Tuan akan memperkaja pengertian Tuan dengan tiada batasnya tentang segala kedjadian djika Tuan membuat Madjalah Merdeka. Oleh sebab itu, djanganlah Tuan puas dengan „Gambaran Teka-Teki“ dari dunia Tuan. Petjahkan teka-teki itu, kembalikan bagian²nja jang hilang dan letakkan segalanya itu dalam perbandingannya jang sebenarnya dengan membuat Madjalah Merdeka.

MADJALAH MERDEKA
Petodjo Selatan II
Djakarta

Madjalah Merdeka

PENERBIT DAN DIREKSI:
A. T. MERDEKA PRESS Ltd.

Pemimpin Redaksi:
Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)

Harga langganan untuk seluruh Indonesia Rp. 12,- sebulan. Gabungan dengan Harian Merdeka Rp. 34,50 sebulan.

Ekoran/nomor lepas Rp. 3,50 per ex.

GAMBAR DEPAN

PELBAGAI keadaan jang dialami semendjak penjerahan kedaulatan jang menimbulkan pelbagai perasaan tidak puas dari banjak golongan menondjolkan kemuka telah menjajap, putjarkana dengan melusnja pergolakan dipelbagai daerah dibagian tanah air kita jang luas ini. Bermatjam tuduhan dan tuntutan telah dilontarkan terhadap pemerintah pusat jang dikatakan kurang menaruh perhatian dan menganaktirikan daerah dimana daerah-daerah sepi dari pembangunan jang sering didengungkan itu.

Rangkaian kemulaan jang menajatkan dirinya sebagai satu negara bangsa dan negara ini didiami oleh pelbagai sukubangsa dengan pelbagai kebiasaan dan adat istiadat, jang memerlukan pendekatan dan tiara² jang khusus jang harus di tempuh oleh suatu pemerintah, utk dapat mengelakkan suasana tidak dinaktirikan dan lebih djauh dari itu bersanakutan pula dengan struktur ketatanagaraan negara kita.

Halaman depan madjalah Merdeka dalam rangka memperingati dan merayakan tahun kemerdekaan jang kedua belas ini, dihiasi oleh gambar untiara peniambutan penduduk Sumba terhadap kedatangan tamu² dari pusat. Denaan berpakaian setiara adat dan menunggang kuda-kuda adalah kendaraan utama didaerah itu mereka mendahului rombongan tamu² agung itu. (Kempen).

Ditjetak di Pertjetakan
„MASA MERDEKA“
Djalan Petodjo Selatan II
Djakarta

Alamat Redaksi: Petodjo Selatan II
Tata Usaha: Djalan Hajam
Warak 9 Djakarta
Tlpon 259 Gambir
Didirikan oleh B.M. Diah

Dari Penerbit

DJIKALAU Madjalah Merdeka jang terbit minggu ini sampai ditangan para pembatja, maka kita semuanya berada dalam suasana-17-Agustus. Kebetulan tepat pula pada tanggal 17 Agustus MM minggu ini terbit, sehingga pembatja seluruhnja dapat menikmati isi paripada madjalah ini jang dichususkan untuk memperingati Hari kemerdekaan Republik Indonesia.

Setelah 12 tahun merdeka, rasanja agak sedih djuga bahwa belum seluruh rakjat Indonesia hidup dalam alam merdeka ini. Kita tidak dapat melupakan rakjat jang tinggal diwilayah Irian Barat jg. sampai sekarang masih dikuasai oleh Belanda itu. Berita² jang terachir dari daerah tersebut memperkuat dugaan kita bahwa pihak Belanda belum lagi mau memenuhi tuntutan rakjat Irian Barat agar haknja atas kemerdekaan diberikan sekarang djuga. Sedih itu, bukan?

Begitu pula dalam lingkungan kita sendiri masih banjak golongan² jang belum djuga menikmati proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dengan segala tjita²nja. Sampai sekarang masih ada golongan jang hidup dibawah kolong djembatan sehingga bagi mereka ini tidak ada bedanja antara merdeka dan tidak merdeka.

Dan kalau kita menulis kata² ini, terbajang djuga didapan mata kita kaum pengungsi jang karena keganasan gerombolan² harus menjari tempat perlindungan tempat perlindungan dari sana kemari. Daerah tidak aman tidak ketjil pula luasnja, sehingga bagi rakjat jang mendiami daerah tersebut peringatan kemerdekaan mungkin tidak begitu meriah berlangsungnja.

Disektor ekonomi-pun masih banjak sekali kekurangan² dan kepintangan²nja. Banjak orang belum berhenti mengeluh tentang sulitnja penghidupan. Terutama dikota² besar, dan khusus d. ibukota kita ini keperluan² hidup menelan ongkos begitu banjak, sehingga kemelaratan sebagian besar rakiat masih merupakan suatu kesedihan.

Pabrik semen Gresik jang dalam minggu jang lalu itu dibuka dengan resmi membuktikan bahwa keadja sama dilapangan internasional dapat berhasil baik djuga. Kebutuhan Indonesia akan beton semen demikian besarnya sehingga banjak devisa jang berharja sekali dikeluarkan untuk itu. Kini dapat diadakan penghematan dalam pengeluaran devisa karena produksi semen dari pabrik Gresik lumajan djuga banjaknja.

Batjalah djuga tulisan korresponden MM mengenai pabrik semen Gresik.

Dan akhirnya kepada semua pembatja MM pimpinan madjalah ini mengutjapkan selamat "Hari Kemerdekaan". Mudah²an sadja tjita² kita bersama menjajap tudjuannya.

Penerbit

Pembatja M. M. menulis

Lama2kan merosot

KITA bukan memuji, kenyataan menunjukkan bahwa sekolah2 partikelir di Djakarta, umpamanya SMP - SMA; Canecius, Santa Ursula Sekolah Kristen dan ada satu dua yang lain, djika dibandingkan dengan sekolah2 partikelir yang dipimpin langsung oleh bangsa Indonesia sendiri, dapat dikatakan djauh betul ketinggalan mutunya. Malah pernah kita mendengar wali si A mau meneruskan putranya ke sekolah partikelir (karena tiada tempat di negeri), tahu2 temannya mengatakan, ah tak usahlah, sekolah mentjari duit itu! Tidak beres pelajarannya. Tjoba kau perhati-



Kan sadja, tiap2 tahun anak2 disekolah tersebut jang lulus, 0%, 0% dan paling2 banter 12 orang. Memang ada benarnya apa jang terlukis diatas, dan sangat kita sangkan sekiranya sekolah2 partikelir seperti jang kita katakan diatas tadi tidak bisa memberi kepertjajaan kepada rakjat, sendirinjalah namanya akan hilang begitu sadja dan sangat kasihan lagi kalau2 djadi edjekan masjarakat.

Suhardi
Djakarta

Mohon tanja

SEBEGITU banyak sadja batja buku2, banjak djuga kita dapat pengertian, tetapi kalau ingin kita mendian se-dalamnja dari pada buku jang kita batja itu, sedang arti dari suatu kalimat atau kata aemi kata tak dapat diketahu artnja. Berarti dalam menelaah arti tak dapat sempurna. Memang dalam membuat buku tak satu dari bahan atau kata2 jang tak dikenal. Perlu kita menjediakan ber-matjam2 ka-

pengarang lain? Terimakasih.
E. Satjadiredja
Djatinegara.
Red.: sedapatnja djangan



Ripai
Kelaja

Red: 1. Tulisan tjetak jang ditulis miring 2. Suatu tjerita jang tak disangka-sangka berachir dengan gembira dan memuaskan. 4. melihat sesuatu persoalan dengan mengedjek 5. kedudukan jang sudah kuat, tetapi 6. asli 7. lawan dari kritis, dogma, berhubungan dengan kepertjajaan jang tak kan bisa diuraikan melalui alasan2 jang berdasarkan pikiran (ratio). 8. Suara bersama dalam satu njanjian 9. setjara keilmuan dan 10 tjandu dalam tube, bisa ditelan atau disuntikan jang menimbulkan keadaan tidak sadar pada seseorang.

Bolehkah

SEBELUM sadja mengeluarkan isi hati sadja, terlebih dahulu sadja memperkenalkan diri, bahwa sadja tidak langsung minta berlangganan ke Adm. M.M., jaitu degan perantara sadja punja teman - entah ia itu agen, entah apa, tapi ia terima djuga langganan dari surat-kabar/madjalah2.

Apakah kiranya sadja diperkenan, untuk menanja? Adapun jang ditanyakan itu soal jang mengenai sbb: Saja ini selain gemar membuat ssk./madjalah2, djuga telah mengirinkan karangan2 dalam lingkungan kerdjaan, kami mengeluarkan madjalah. Achir-achir ini sadja dapat andjuran dari Staf Komis Redaksi untuk mengganti "NAMA SAMARAN" sadja, karena nama samaran sadja itu sama dengan nama samaran salah satu pengarang koran di Djakarta. Setelah itu sadja robah sadja punja samaran itu.

Maka dengan terdjadnja jang sedemikian itu, sadja mengandurkan pertanjaan pada Sdr.: "Bolehkah nama samaran bersaman dengan

Lagi2 lempar granat

KALAU menurut perhitunganku (setahuku) jang diam djauh dari pusat ini, ledakan granat diibukota sudah tiga kali terjadi pada hari2 jang achir ini. Kami jang diidik, ja, tentu sadja dapat tahu dari pemberitaan2 koran2 jang dilang-gani. Tapi kalau sudah membuatja ada ledakan2 jang begini ini serem djuga.

Dan, betul berani2 manusia jang tidak bertanggung djawab itu, pada hal pemerintah dan djuga jang berwadjab sudah sekian daja upajanja bagaimana supaja keadaan tenteram. Menurut pendapat sadja, ini benar2 suatu pengatjauan jang liha (atau gerakan illegal) jang bertudjuan se-mata2 menambah kesulitane jang dihadapi oleh jang berwadjab atau pemerintah dipusat.

Rafi
Tandjungkarang

Optimat & Plebijar

SAJA adalah seorang murid dari sekolah Guru jang mana nanti akan turut membangun dan menjempurnakan masjarakat kita Indonesia dalam lapangan Pendidikan. Baru ini sadja telah mendengar kabar, bahwa untuk menghemat keuangan Negara R.I., maka Pemerintah kita telah mentjabut uang Iktan Dinas (bea siswa) pada sekolah Guru dari tingkat jang tertinggi sampai pada tingkat jang serendahnja. Hal ini kalau menurut pendapat sadja adalah kurang memuaskan. Karena dengan demikian, bagi orang2 jang tak mampu tak akan manakin dapat menjekolahkan anaknja sampai pada tingkat jang tertinggi, walaupun si anak itu tinggi tjatnja dan sanggup mendjalankannja, dengan sempurna. Sebaliknja bagi orang2 ningrat

IIOROSCOOP MINGGU DEPAN

(19 Agustus — 25 Agustus)

Oleh: C. Calvilisa

CAPRICORN (dilahirkan antara 21 Des. — 19 Djan.)

Dalam pertjakapan akan terdjadi perselisihan. Sedang usaha dalam minggu ini akan banjak rintangan. Keuangan masih suram. Pertjintaan mendapat hasutan. Hari beruntung. Rebo.

AQUARIUS (dilahirkan antara 20 Djan. — 18 Febr.)

Djangan sangsi. Kawan jang membentji selama ini akan baik kembali. Dalam usaha langkah jg paling baik. Sedang dilapangan keuangan ada2 sadja jang mau menolong tanpa diduga lebih dulu. Pertjintaan merasa bahagia sekali. Hari beruntung: Rebo.

PISCES (dilahirkan antara 19 Febr. — 20 Maret)

Baik tidak mengadakan perdjanaan dalam minggu ini. Apalagi untuk sesuatu usaha. Pasti mendapat sial. Soal keuangan agak berat, lantaran pengeluaran jang tak di-sangka2. Dalam pertjintaan biasa. Hari beruntung: tidak ada dalam minggu ini.

ARIES (dilahirkan antara 21 Maret — 20 April)

Menang dalam perdebatan. Tapi se-kali2 djangan turut tjampur urusan orang lain. Perbaikan usaha kurang menggembirakan. Pertjintaan jang sedang panas, baik didinginkan dulu. Hari beruntung: Selasa.

TAURUS (dilahirkan antara 21 April — 20 Mei)

Djangan putus asa, walaupun tidak berhasil maksud da-

lam minggu ini. Sebaiknja terhadap soal2 tetek-bengek tak usah diindahkan, bisa mengakibatkan keretakan atau kesusahan. Dalam keuangan biasa. Kekasih lekas merasa bosan, namun tak usah khawatir, sebab bisa baik kembali. Hari beruntung: tidak ada dalam minggu ini.

GEMINI (dilahirkan antara 21 Mei — 20 Djuni)

Saat bahagia terasa sekaht dalam minggu ini. Usaha jang terbengkalai akan diusahakan kembali dengan sungguh2. Dilapangan keuangan banjak pengeluaran. Dan pertjintaan tambah meresap. Hari beruntung: Selasa, Djum'at atau Sabtu.

CANCER (dilahirkan antara 21 Djuni — 21 Djuli)

Untuk lebih berhasil terhadap sesuatu rentjana, tunggu lah sedikit hari lagi. Tapi, ini bukan berarti bahwa dalam minggu ini tidak beruntung. Tentu ada kemajuan, tjuma kurang memuaskan. Dalam pertjintaan ta: usah ragu2. Hari beruntung: Selasa, Rebo dan Minggu.

LEO (dilahirkan antara 22 Djuli — 22 Agust.)

Kesulitan akan berkurang. Tjuma, terhadap sesuatu hal perlu sabar. Dilapangan usaha akan ada pertolongan. Soal keuangan djangan terlalu difikirkan, karena memang belum bisa memberikan perbaikan.

Pertjintaan tjukup baik. Hari beruntung: Selasa atau Minggu.

VIRGO (dilahirkan antara 23 Agust. — 22 Sept.)

Tak usah terlampau menahan perasaan, bisa djatuh sakit. Usaha apapun jang hendak dibuat dalam minggu ini bisa menimbulkan bahaya. Dalam pergaulan akan ada jang menolong. Keuangan djangan khawatir. Tapi pertjintaan berdjalan dingin. Hari beruntung: tidak ada dalam minggu ini.

LIBRA (dilahirkan antara 23 Sept. — 21 Okt.)

Merasa banjak malas dalam minggu ini. Pekerdjaan ada jang tidak beres. Rentjana lama akan batal. Dalam pertjintaan makin bergelora. Hari beruntung: tidak ada dalam minggu ini.

SCORPIO (dilahirkan antara 22 Okt. — 21 Nov.)

Suasana kehidupan agak terasa tegang. Tapi dengan kerendahan hati bisa diatasi. Dilapangan usaha mendapat tjelaan. Sedang keuangan menggembirakan. Pertjintaan ada tjektjok. Hari beruntung: Djum'at.

SAGITTARIUS (dilahirkan antara 22 Nov. — 20 Des.)

Kalau susah tak usah takut, bisa sehang kembali. Se-kali2 diangan tjoba berspekulasi, bisa merugikan. Dalam usaha banjak takut. Pertjintaan seperti biasa. Hari beruntung: Senin atau Kemis.

Samb. Pembatua MM menulis

Manusia yang mampu akan dapatlah menjelajahi alamnya sampai pada tingkat yang setingginya. Dengan demikian akan timbulah suatu golongan OPTIMAT & PLEBIJAR yang hanya disebabkan oleh keadaan tentang berskolah saja.

Memang kalau ditinjau dari sudut peninjauan keuangan Negara memang tindakan dan keputusan Pemerintah kita ini tepat benar. Tetapi kalau ditinjau dari sudut pendidikan, apakah kiranya tidak merendahkan kepada anak-anak atau putera-puteri Indonesia? Saja ini menghendaki sediaan mengenai hal itu asal Pemerintah kita dapat melengkap alat bagi sekolah kita (sekolah guru), Mis: asrama, Buku pelajaran, gedung sekolah dsb.

Sekianlah nendang saja sebagai Warga Negara Republik Indonesia yang wajib ditaga menandatangani pendapat kepada Pemerintah dan mudah-mudahan sediaan dengan adanya hal ini pada Sekolah Perguruan tetap, maju pesat.

Soerat S.
Djombang.

Kelutjuan? para pemilik di Modjokerto

DIKARENAKAN propaganda partai kurang, pengertian/perhatian rakyat terhadap partai berkurang, pula, waktu pemilihan umum untuk DPR/konstituante Modjokerto paling banyak orang mengusuk tanda gambar lima sampai sepuluh, tetapi pada pemilihan DPRD ini tertjapai rekornya sehingga pentjoblosan paling sedikit 17 sampai 50 tanda gambar karena banyaknya gambar perseorangan. Dan yang dimaksud dengan kelutjuan? ialah:

a. Tidak mentjoblos dengan alat yg disediakan, melainkan merobek tanda gambarnya akibatnya suara tidak berharga.

b. Juga tidak mentjoblos tjuma menandainya saja dengan pollot, diura suara tidak berharga.

c. Pemilihan yang minta tolong (buta) ketika dilantik panitia, mau mentjoblos tanda gambar apa, ia mendia-wah minta ditjoblos bumi, tanah dan waktu dilantik ia kenana benitu, dikatakannya bahwa partai tidak bisa memberi hidup padanya.

d. Banyak sekali terdapat sura-sura yang tidak berharga karena keba-

HADIAH

Kirim Rp. 20.— Tuan bisa terima satu potong handuk halus serta tebal uk: 115 X 58 cm.

Handuk tsb. memake Huruf nama Tuan sendiri (pemesan). Pesan 10 pt. lebih dapat hadiah 10%.

Pers: **„TEPAT“**

Kotak Pos No. 3
PEKALONGAN

nianak yang datang di TPS itu hanya asal datang saja ramai.

Kemudian jana sangat lutjuin laji, ini kami dapat mengetahui se-orang tjalon anggota DPRD kabupaten, bila kita pikir jana mendalam bagaimana diadinda se-orang tjalon yang pendidikannya samaan kurang, min pekerdiannya se-hari? kami dapat mengetahui dari nandaraan saja pribadi sangat kurangnya dalam pengertian, begitu dapat duduk sebagai tjalon DPRD. Bagaimana nanti kalau sidang ia menentukan anaana, belanda?

Inilah salah satu hasil demokrasi, nokok pandai propaganda dia dapat sebagai tjalon.

S. Djucite
Tampungredjo

Permintaan

BERHUBUNG kita ini sebagai satu bangsa Indonesia, satu tanah air dan satu bahasa yaitu Indonesia. Muka saja inain sekali berkenalan dengan teman-teman yang jauh ataupun yang diseborang (di luar Djawa).

Dengan demikian hendaknya Madjalah Merdeka memberikan ruangan khusus untuk memuat alamat teman-teman ataupun orang-orang yang hendak berkeualan itu. Dengan demikian kita dapat saling mengenal nama atau saling bertukar pikiran dengan perantaraan surat. Sekian semoga sdr. redaksi dapat mengabdikan permintaannya saja. Terima kasih sebetulnya.

Machpud Haris
Indramaju

MADIALAH MERDEKA

Th. X No. 33 — 17 Agustus 1957



Ketjorakragaman dari penduduk yang mendiami kepulauan ini pula menjatakan dirnja dalam tjorak pakaiannya yang anekawarna itu.

(Kempen)

Seluruh rakyat Indonesia menikmati kekajaan bagian tanah airnya

— pertentangan yang memupuk pergolakan

(lihat gambar depan)

PELBAGAI keadaan yang pertumbuhannya tidaklah menguntungkan yang dialami bangsa Indonesia sedjak penjerahan kedaulatan yang telah menimbulkan perasaan kurang puas pada lapisan luas yang menondjo dengan amat njata kemuka, pada puntjaknya telah melahirkan pergolakan2 didaerah yang digerakkan oleh badan2 yang mendapat bentuknya dibawah nama pelbagai dewan dan proklamasi. Pada pokoknya semua mengemukakan alasan2 bahwa selama ini pemerintahan pusat tidak memberikan perhatian yg sewadjarnya terhadap keadaan didaerah dan apa yang dinamakan pembangunan itu tidaklah menjatakan bajangannya dibaniak daerah2 itu.

Tak langsung

Adalah satu kenyataan bahwa pemerintahan yang silih berganti selama masa 7 tahun ini belumlah ada yang sanggup memberikan kenjataan kepada tjita-tjita yang tadinya didengarkan oleh perjuang-

an kemerdekaan, yaitu untuk men-tjapai suatu masyarakat yang adil dan makmur. Dengan kemerdekaan yang ada ditangannya tidaklah dapat



nolong keadaan, dimana wakil2 yang sudah dipilih rakyat itu akan lebih memperhatikan dan mengutamakan kepentingan rakyat banyak daripada pertjetjokan antara golongan, tetapi kenjataan berkata bahwa perubahan yang diharapkan itu belumlah djuga memperlihatkan tanda2 kedatangannya. Malah sebaliknya keadaan bertambah kian meruntjing dan ditambah lebih menjulitkan lagi oleh posisi keuangan dan perekonomian negara.

Dari pelbagai djurusan terdengar tuduhan dan tuntutan kepada pemerintah yang sedang berkuasa yang semuanya minta diperhatikan dan didahulukan, bahwa daerah2 mereka belumlah merasakan perubahan2 yang diberikan oleh kemerdekaan itu dan bahwa pemerintah terlalu bersikap sentralistis dengan lebih banyak memperhatikan persoalan2

*
Pemain musik lagu2 rakyat Bugis ini menatap haridepan dengan penuh harapan.

(Kempen)



Kaum wanita petani dari daerah Sulawesi Utara ini pula sampai kini belum merasakan perubahan yang langsung dalam kehidupannya. (Kempen)

Jang ada didepan matanja sadja dan lain sebagainya. Apabila kita meninjau pula kebelakang pada masa jang telah dilalui itu, memanglah benar bahwa tujuan jang didevungkan oleh kemerdekaan itu barulah sanggup dinikmati oleh golongan ketjil jang amat terbatas. Dan puntjak dari semua perasaan tidak puas ini telah meletus dengan timbulnja dewan-dewan dan proklamasi2.

Harus merata

Indonesia jang luas ini jang dirangkaikan oleh pelbagai pulau2 jang djauh djaraknja serta didiami oleh pelbagai sukubangsa2 dengan pelbagai kebiasaan dan adatistiadat, tjukup memberikan dan menimbulkan kesulitan pada suatu pemerintahan. Keadaan kesuburan daerah jang satu dengan jang lainnja tidaklah pula selalu seimbang dan demi-



Pembentukan bendera pusaka Sang Merah Putih dalam suasana penuh khidmat sebelum ditibarkan sebagai simbol di Istana Merdeka.

kian pula dengan djumlah penduduk serta ketjerdasan dan kemadjuan penduduknja. Ada jang daerah jang subur dengan penduduknja jang tjukup rapat jang akan memberikan tjukup tenaga bagi pengolahan keajaannja itu, tapi sebaliknja pula ada daerah jang samasekali amat djauh terbelakang dalam segala segi. Tanahnja tidak subur, penduduknja djarang dan ketjerdasannja pun terbelakang. Oleh sebab itu pun terbelakang. Oleh sebab itu kesatuan sedalam satu negara seperti negara kita ini adalah kewajibannya dari pemerintah pusat untuk mengatur dan mengkoordinir sedemikian rupa, sehingga semua daerah itu mendapat pembagian jang sama rata, tidak ada jang dianaktiri dan dianakkandungkan. Bagi seorang jang mempunyai pandangan jang luas maka tuntutan daerah2 jang sekarang ini sedang bergolak dengan mengemukakan bahwa mereka diperlakukan tidak adil, rasanja tidaklah sedemikian sadja dapat diterima. Benar daerah2 ini merupakan daerah2 penghasil (keuangan) bagi negara, apabila ia mau melihat keadaan di daerah2 lainnja diseluruh Indonesia ini, rasanja ia akan merasa bersjukur dengan keadaan didaerahnja sendiri. Dipelbagai daerah seperti di Djawa Barat ratu-saribu penduduk hidup tak mempunyai rumah, hidup dikedjar oleh gerombolan sedangkan di Djawa Tengah dan beberapa tempat di Djawa Timur, penduduknja mengalami puntjak dari kemelaratan, jaitu hongeroedeem. Oleh sebab itu adalah tidak pada tempatnja apabila daerah jang bergolak dewasa ini dalam mengajukan tuntutan dalam pembagian keuangan kepada pemerintah pusat, sungguh tidaklah pada tempatnja bersandar pada persentase pembagian itu dan mendasarkan bahwa daerahnja adalah kaya jang menghasilkan keuangan. Kekayaan satu bagian dari Indonesia ini tidak hanya akan dinikmati oleh daerah itu sadja, tetapi haruslah dinikmati oleh seluruh penduduk lainnja diseluruh kepulauan ini. Setiap orang daerah jang dadanja masih diterangi oleh perasaan kebangsaan, akan pada tempatnja selalu berpikiran dalam rangka Indonesia jang satu. Sudah sedjak lama pula didevungkan bahwa pemerintah terlalu sentralistis, jang tidak memberikan kemungkinan perkembangan bagi daerah, dimana pula sering disinggung pelbagai keadaan jang dikatakan tidak adil, umpama dalam menempatkan pegawai jang akan menduduki djabatan2 penting didaerah dalam lapangan pendidikan dan pengiriman kader untuk tenaga2 ahli keluar negeri dan lain sebagainya dan dikemukakan bahwa sebagian besar hanya ditempati oleh orang-orang Djawa sadja. Apabila seseorang mau melihat pula kepada kenyataan dan mau pula berlaku adu di tentulah ia akan mau mem-

benarkan berapa banjarknja nama2 jang menundukkan bahwa ada orang daerah jang menempati kedudukan jang penting dan berapa banjarknja pula nama-nama orang daerah jang melawat keluar negeri dan lain sebagainya.

Dua sebab

Keadaan sulit seperti jang dihadapi dewasa ini mempunyai akar-nja pada dua sebab utama, jaitu pertama bertjorakragamnja dan tersebabnja bangsa dan pulau jang merangkai kesatuan Indonesia dan kedua berakar pada soal-soal kejakinan dan bertjermin dalam kehidupan politik. Oleh sebab itu pula dalam masa pergolakan ini timbul pelbagai pendapat2 dan terutama dengan perantaraan tuntutan2 dewan agar dilakukan pembagian kekuasaan, artinya orang-orang daerah pula merasakan bahwa mereka djuga turut memerintah. Pemilihan umum jang telah dilakukan itu jang telah berhasil memberikan suatu dewan perwakilan rakjat (pusat) tidaklah dapat memenuhi keinginan2 dari orang daerah, karena mereka tidaklah melihat dirinja diwakili dalam badan itu. Terdengarlah pula suara2 agar dalam hubungan ini perwakilan haruslah berbentuk dua kamar, jaitu dengan senaat dan dengan dewan perwakilan rakjat.

Dengan adanya senaat itu orang-orang daerah melihat dirinja diwakili dalam perwakilan pusat dan mereka menganggap sebagai sudah sewadarnja karena ia adalah penjerminan dari ketjorakragaman Indonesia. Sedang perwakilan jang lainnja akan merupakan perwakilan jang akan memantulkan kembali kejakinan dan aliran politik jang hidup dan berkembang dinegeri ini. Pendapat2 ini mempunyai pendu-ling2 jang menjatakan setudjunja tapi disamping itu tidak sedikit pula jang menganggapnya sebagai keada- daan jang bisa membahayakan republik kesatuan. Pendapat jang manakah jang kemudian akan menjadi kenyataan baiklah ditunggu pada musawarah besar jang kini sedang di dengung2kan akan diadakan dan akhirnya tentulah akan diselesaikan dalam Konstituante jang kini sedang menjiapkan suatu UUD jang tetap kepada negara ini. Soal kedua jang pula merupakan soal jang ikut menentukan keadaan dinegeri ini adalah keadaan pergolakan didunia dewasa ini, jaitu persoalan pro dan non/anti komunis, jang pula menantjapkan kakinja dinegeri ini. Walaupun pemilihan umum di Djawa Tengah dan Timur memberikan kenyataan bahwa kaum komunis memperoleh kemenangan, didaerah seberang dan terutama didaerah dewan2, adalah suatu soal jang terlalu terburu2 untuk mengatakan bahwa komunisme akan mendapatkan tanah jang subur untuk berkembang.

(bersambung kehal. 13)

IKRAR TENGAH MALAM

KEMENTERIAN Penerangan menggunakan lambang "api menjala ditangan" dengan keterangan "api nan tak kundjung padam" jang diartikan "Api Proklamasi 17 Agustus 45", agar semangat pengorbanan untuk Nusa dan Bangsa tetap menjala.

R.R.I setiap tanggal 11 September djam 24.00 diruangan gelap melakukan upatjara menjalakan lilin, jang djumlahnja menurut djumlah studio2-nja. Disanapun tersimpul suatu simbolik, semoga Triprasetya RRI itu selalu hidup menjala didada tiap pegawainja. Triprasetya itupun berkisar dalam kesetiaan pegawai kepada Proklamasi 17 Agustus 45.

Dan sekarang, pada tanggal 17 Agustus 1957 ini, di Ikada Djakarta dilakukan upatjara "ikrar", suatu djandji setia jang diutjapkan oleh Presiden Panglima Tertinggi dan jang akan diikuti bersama2 serentak disaat itu pula oleh segenap bangsa Indonesia.

Diwaktu Presiden membatjakan "IKRAR" itu, semua lampu penerangan listrik distadion Ikada dimatikan diganti dengan njala Obor 17 jang dipasang didinding Stadion sebelah Utara dan Selatan, sedang 8 Obor lainnja dibawa oleh pemuda pemudi disamping panggung dimana Presiden membatjakan Ikrarnja itu dan didepan Presiden menjala pula warna warni lampu jang merupakan angka 1945.

Ikrar jang diutjapkan Presiden berbunyi:

1. Kami, Bangsa Indonesia, menjadari se-dalam2nja akan besarnya korban dan penderitaan lahir-bathin berdjuta2 rakjat didalam perdjoangan kemerdekaan Bangsa dan Negara, bersujud kehadirat Tuhan J.M.E. dan berdjandji tetap setia kepada Proklamasi 17 Agustus 1945.
2. Kami, Bangsa Indonesia, demi keselamatan Negara Proklamasi 17 Agustus 1945, bersedia mengorbankan segenap djiwa-raga untuk membela dan menegakkan keutuhan dan kesatuan Negara Republik Indonesia.
3. Kami, Bangsa Indonesia, demi kebahagiaan jang merata kepada seluruh rakjat, bertekad melandjutkan perdjoangan melaksanakan tjita-tjita Proklamasi 17 Agustus 1945, menudju masjarakat jang bebas, bersatu, adil dan makmur.
4. Kami, Bangsa Indonesia, demi pelandjutan perdjoangan itu, berkeras hati melakukan hidup baru jang berdjiwa dan bersemangat Proklamasi 17 Agustus 1945.
5. Kami, Bangsa Indonesia, demi pelandjutan perdjoangan itu pula, bersedia mengutamakan kepentingan Negara diatas kepentingan golongan atau kepentingan diri sendiri.

Dan Api OBOR jang me-njala2 menerangi IKRAR itu, melambungkan semoga Ikrar itu selalu menjala didalam dada setiap putera puteri Indonesia untuk selama-lamanya.

NERATJA BER-„NEGARA” DARI TAHUN KETAHUN

- Djatuh bangun sampai ke kabinet kerja
- Ada yang berharap, tapi ada pula yang nekat

SEIRING dengan terbitnja matahari ini seluruh bangsa Indonesia, dari Sabang sampai Merauke jang turut berevolusi dan jang tidak jang telah berdjasa dan jang belum, jang hadir pada upatjara ini ataupun jang tjuma sempat tinggal dirumah, sama2 merajakan hari ulangtahun kemerdekaan jang keduabelas. Hari lahirnja Republik Indonesia. Hari Proklamasi. Bahkan banjak lagi penamaan jang diberikan, seperti "Hari Keramat", "Hari Kebebasan" dllnja. Tapi siapakah jang mengira, bahwa penamaan jang begitu puitis tadija, kehadiran djiwa jang begitu revolusioner dulunya dan kemerdekaan jang benar2 djadi impian setiap bangsa Indonesia sedjakkala, kini setelah bertambah usianja djadi 12 tahun, ternyata diperingat oleh berbagai tandatanja, penuh dengan segala kabut pertentangan? Ja, tak seorangpun jang akan menduga. Jg diramalkan tentu, bahwa setelah duabelas tahun merdeka, sedikitnja hasil daripada kemerdekaan itu telah dapat diketjap oleh setiap bangsa Indonesia dengan merata. Tapi rupa2nja suratan "takdir" lebih berkuasa. Kekuatan jang ada pada bangsa Indonesia, terutama pada pemimpin dan tjerdik tjendekiawannya, belum ada jang kuasa untuk mealahkan takdir itu, untuk mengo-

lah kemerdekaan itu dengan tinta emas, jang bisa memberikan hasil minimum jang wadjar kepada setiap orang jang tadija sangat mengharapkan dan penuh dengan segala impian.

DEMIKIANLAH, disana sini terdengar suara tidak puas. Rakyat masih banjak jang tidur dibawah kolong djembatan. Pegawai hidup senenkemis. Petani2 masih sadja baru sempat menganti pakaian sekali setahun. Buruh2 bekerja dengan peluh jang panasdinding. Tingkat hidup makin menjesak nafas. Pegangguran tambah bertambah. Dan banjak lagi jang lain2nja, seperti nasib beladjar jang menjedihkan, inflasi disana sini, perawatan sosial jang kurang mengembirakan, perekonomian rakyat jang sakit perut, belum lagi malapetaka jg menimpa, misalnja bandjir, kebakaran, gempabumi dsbnja, jang tak lain memperbesar kemelataran rakyat. Dan semuanya itu ada jg berlalu tanpa kata2, tapi ada pula jang dibarengi dengan berbagai pernjataan, tuntutan, mosi, keluhan, bahkan dengan tindakan nekat, misalnja merampok, menggarong, atau bunuh diri. Tapi untunglah djumlah jang terachir jang tak dapat dibenarkan itu tjuma dapat dihitung dengan djari sadja. Sebagian besar dari mereka jang tidak puas itu, masih melihat suatu kenyataan, bahwa wa apapun jang mereka alami dan rasakan harus diterima sebagai suatu kenyataan, bahwa apapun jang mereka alami dan rasakan harus diterima sebagai suatu kesalahan atau kelalaian ber"negara" jang masih dapat diperbaiki. Orang tahu dan insjaf, bahwa Republik Indonesia bukanlah suatu negara muda jang ketjil. Negeri ini meliputi ribuan pulau2 jang berpentjar2 satu sama lain dengan djumlah pendudukaja jang lebih 80 juta. Karenanja, untuk melantjarkan sesuatu pembangunan massa disoraja lapangan bukanlah suatu pekerjaan jang mudah. Bukan mustahil untuk menjapai segalanya itu akan timbul berbagai kesulitan, terutama sekali kesulitan dalam sektor modal, tenaga maupun uang. Dan mengingat inilah, perasaan jang tidak puas itu ditundukkan dengan kepala jang dingin, dengan penuh harapan dari tahun ketahun.

BERBITJARA tentang tidak puas, sebetulnja pemerintah sendiri djuga merasa tidak puas. Ini dibuktikan dengan timbul tenggelamnja kabinet. Ambruk jang satu

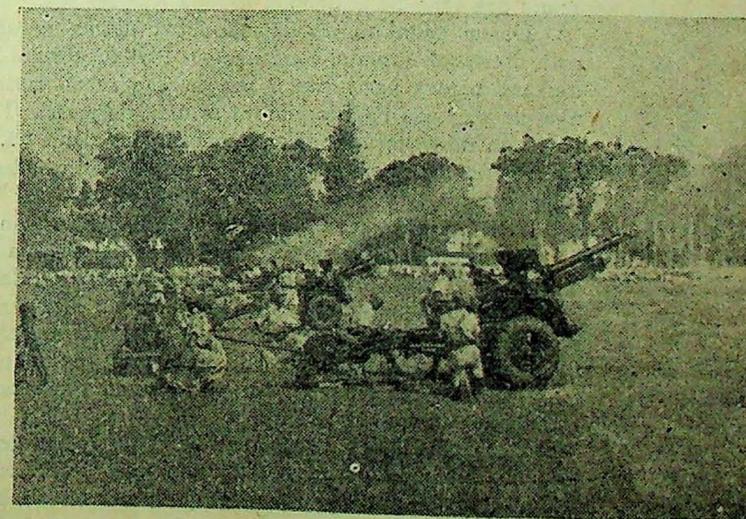


Seperitu tahun 12, tahun ini Presiden djuga akan meletakkan karangan bunga di Gedung Proklamasi Kemerdekaan.

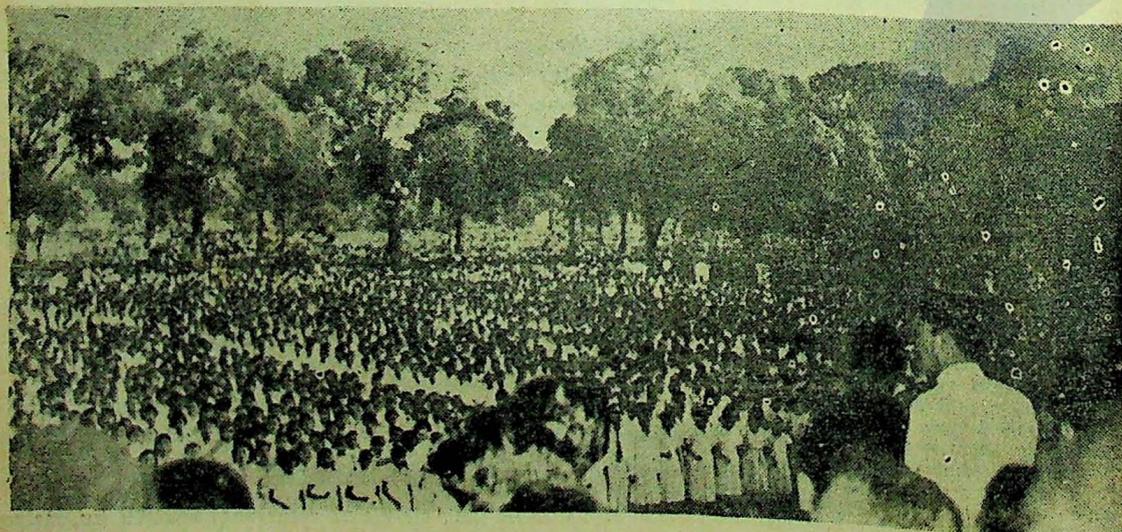
digantikan oleh jang lain, dan demikian seterusnya silih berganti, sehingga tepat duabelas tahun merdeka sekarang ini orang telah mengenai tak kurang dari 17 kali pergantian kabinet. Masing2 kabinet keluar dengan programja, jang pada hakikatnja menudju kepada suatu perubahan, perbaikan dari apa jang dialami sebelum kabinet itu lahir. Tjuma sadja kenyataan dan praktiknya jang sering berdjauhan. Program itu dilangkahi oleh masa bertjekjok dan berdebat. Dan ini terutama sekali, karena demokrasi jang dikenal oleh negeri ini demokrasi parlementer, dimana suara partai sangat besar pengaruhnja. Tapi sungguh sajang, pengaruh itu sering disalahgunakan, sehingga menjadilah suatu kenyataan jang mana kabinet tak bisa berumur panjang. Dan bajangkanlah hasil apa jang baru bisa ditjapai dengan djangka waktu jang pendek jang di-bagi2 oleh 17 kabinet selama 12 tahun ini. Ja, terlalu djauh dari jang diharapkan, dan tidak seimbang dengan usia kemerdekaan jang telah dilalui hingga kini.

DILAPANGAN pendidikan meskipun ada angka2 jang menggambarakan, tapi tidak seluruhja memenuhi harapan. Peladjar2 masih banjak jang terlunta2, karena hrus akan sekolah. Begitu djuga dalam soal perumahan. Meskipun tak kurang banjaknja pembangunan rumah2 baru, sisa2 puing revolusi dengan gubuk2 jang melengket dipinggir djalan raja masih sadja merupakan sindiran jang tadjam, bahwa bangsa Indonesia tidaklah semakmur apa jang dibayangkan

oleh alamnja jang terkenal kaja raja itu. Belum lagi pegawai2 jang ketiadaan rumah, jang sabar atau tidak sabar masih banjak jang harus menerima nasibnja membontjeng pada sebuah kamar. Apalagi dalam soal pembangunan djalan2 raja. Dalam lapangan ini betul2 sangat menjedihkan sekali. Kalaupun ada baru terbatas pada kota2 besar, atau pada djalan2 jang dinamakan orang "djalan2 pembesar". Begitu djuga dalam beberapa projek pembangan. Tentu orang merasa bergembira dengan telah selesaija pembangunan pabrik semen Gresik. Tapi, ba-



Tradisi sesudah pembatjaraan ulangan naskah proklamasi kemerdekaan pada upatjara peringatan dubukota.



Hari ini kembali para peladjar akan menjampaikan sumpah setianja kepada tanah air dihadapan Kepala Negara di Istana Djakarta.

Berpedoman kpd pengalaman

PADA hari ini tepatlah Republik Indonesia yang kita tintai berusia 12 tahun. Duabelas tahun bukan waktu yang pendek. Banyak benar pengalaman2, sedih dan gembira, menjadi tjontoh teladan bagi masa yang akan datang. Dalam 12 tahun itu Pemerintah telah berganti pemerintah. Dan kini negara dipimpin oleh seorang Perdana Menteri yang tidak kurang daripada 13 kali mendjabat pekerdjaan sebagai menteri. Ini sungguh suatu prestasi untuk Ir. Djuanda, tetapi suatu „prestasi“ pula bagi Republik Indonesia. Dalam usianja yang 12 tahun itu negara kita belum lagi stabil keadaan politiknya. Dan ketiadaan kestabilan politik itulah menjadi sumber daripada semua kesukaran di Indonesia ini. Kegagalan2, baik dalam usaha2 pembangunan, ataupun dalam lapangan finansiel/ekonomis tidak dapat kita lepaskan daripada kegagalan untuk mentjapai suatu keadaan politik yang stabil.

Djikalau keadaan2 demikian ini dari tahun ketahun telah menjadi suatu beban yang membosankan, dan yang menghilangkan inspirasi, maka tahun yang terakhir ini telah mentjatat banjak perkembangan2 baru. Terutama sekali lahirnja gerakan2 didaerah untuk menuntut lebih banjak otonomi menunjukkan bahwa perasaan-tidakpuas itu meliputi segala tjabang penghidupan kita. "Dewan2" yang didirikan di beberapa daerah menjadi bahan fikiran bagi pemerintah dipusat, dan mau tidak mau adanja dewan-dewan itu menyebabkan pula ketegangan antara Djakarta — Bukittinggi — Palembang — Manado. Untuk mentjapai penyelesaian dalam menghadapi masalah ini kini sedang difikirkan mengadakan suatu pertemuan besar antara tokoh-tokoh pusat dan daerah (batja djuga bagian lain dalam MM minggu ini).

Keadaan negara yang amat buruk itu menyebabkan Presiden Sukarno mengemukakan SOB bagi seluruh negara Republik Indonesia. Dan dalam keadaan darurat ini, maka lahirlah kabinet Djuanda dan didirikan pula Dewan Nasional untuk memberikan nasehat yang diminta dan yang tidak diminta kepada Kabinet R.I.

Dalam pada itu pemilihan2 untuk dewan-dewan daerah telah pula diketahui hasilnya. Kemenangan PKI dipelbagai tempat menunjukkan bahwa partai-partai lain kurang sekali memperhatikan pengaruh yang ada pada partai ini dikalangan massa. Tempat PNI dikalangan rakjat ternjata telah dapat direbut oleh PKI, dan ini adalah suatu peringatan bagi PNI untuk lebih giat bekerja bagi kepentingan rakjat banjak.

Walaupun kemenangan PKI tidak menentukan bagi perkembangan keadaan didalam negeri, karena masih ada kekuatan yang dapat dikumpulkan oleh ketiga partai besar lainnya, dengan sendirinja PKI telah memperhitungkan siasatnya untuk mempergunakan kemenangan2 yang telah diperolehnja di beberapa tempat di Indonesia ini. Dan ini harus pula diinsjafi oleh partai-partai politik lain yang tentu sudah pula mengadakan persiapannya masing-masing untuk menghadapi situasi baru ini.

Demikianlah setjara singkat keadaan dalam negeri pada saat Republik Indonesia memasuki usianja yang ke-13. Mudah2an sadja tjita-tjita proklamasi kemerdekaan 17 Agustus, 1945, jaitu: suatu negara yang adil dan makmur.

Samb. hal. 9.

Pelbagai keadaan perkembangan politik dan kesempatan2 yang diberikan oleh demokrasi telah digunakan sebaiknja oleh golongan ini untuk memperkuat barisanja. Apabila orang-orang didaerah yang mempunyai dewan dewasa ini tidak hanya terlebih dulu menuntut perbaikan untuk didaerahnja sadja atau meminta hasil daerahnja sebagian besar untuk daerahnja dan bersedia membagikannya samarata dengan daerah-daerah lainnya, rasanja kemenangan kaum komunis dalam pemilihan2 umum DPRD2 di Jawa Tengah/Timur tidaklah akan memberikan ketentuan pada keadaan politik dinegeri ini, apalagi djika diingat bahwa dengan gabungan partai2 3 besar lainnya kaum komunis belumlah menempati tempat yang terkemuka. Teranglah bahwa kemelaratan didaerah itu telah mendorong penduduknja untuk menggunakan harapannya pada pahlawan dan arit.

Musawarah besar

Mendjelang peringatan dan perayaan 17 Agustus ini dari pelbagai pihak terdengar suara yang tjukup memberikan harapan dan membikin hati lega bagi siapa yang masih tetap mau berpikir dalam rangka Indonesia yang satu. Untunglah dalam keadaan seperti yang kita hadapi dewasa ini, dalam puntjak ketegangan hubungan antara pusat dan daerah ini, masih ada orang-orang yang pertjaja bahwa djalan yang dapat ditempuh untuk menyelesaikan masalah itu adalah djalan musawarah. Pada umumnya hampir setiap golongan dapat menerima idee untuk mengadakan suatu musawarah besar, yang diandjurkan akan dihadiri oleh semua daerah dan tokoh-tokoh politik yang dianggap sebagai faktor kekuasaan yang nyata. Ada yang mengingini agar musawarah besar ini disertai oleh bung Karno dalam kwalitetnja sebagai pemimpin rakjat dan pula bung Hatta dan ada pula yang tidak menghendaki hadirnja kedua tokoh nasional terkemuka ini. Dalam keadaan seperti sekarang ini pusat sendiri belumlah mempunyai suatu rentjana yang tegas terhadap daerah ketjuall hanya "akan menyelesaikannya" dengan djalan musawarah dan dinjatakan dengan pengiriman delegasi2 oleh pemerintah dan penindjauan perdana menteri serta rombonganja ke-daerah2 (di luar Djawa). Disamping itu daerah2 yang mempunyai dewan-dewan itu tidaklah pula bisa bertindak lebih djauh dalam melantjarkan programnja. Karena apabila melangkah lebih djauh sadja agak sedikit, maka mereka akan tergelintjir,

keluar dari pegangan yang telah diikrarkan bangsa Indonesia, jaitu kesatuan. Dan karena rasa sebagai bangsa Indonesia yang telah mengikrarkan hidup dalam suatu negara kesatuan itulah pula, yang menyebabkan dewasa ini dewan-dewan tidak bisa bertindak lebih djauh. Karena apabila ia toh melangkah, kan kakinja, ia akan kehilangan sokongan dan simpati yang selama ini diberikan beberapa golongan kepadanya. Dalam pada itu pemerintah yang bertindak lebih djauh, kate anlah umpamanja kekerasan, pula akan bisa membawa akibat2 yang amat djauh, yang djuga bisa membahayakan kesatuan kita sebagai bangsa.

Untuk mengelakkan semua hal yang tidak dihendaki ini maka sudahlah pada tempatnja musawarah besar itu mendapat sambutan dan dorongan dari semua pihak. Dalam musawarah ini nanti segala pihak akan mengemukakan kemauannya, daerah kepada pusat dan demikian pula sebaliknya. Pokok persoalan akan meliputi banjak segi, mulai dari sistim perwakilan melalui oto-

nomi sampai kepada masalah keuangan ekonomi dan soal-soal pembangunan.

Kiranja musawarah seperti ini akan dapat membukakan hati setiap orang dan dapat melihat persoalan yang sebenarnya. Karena musawarah ini akan mengambil keputusan2 yang mengikat yang haruslah dilaksanakan, maka sebaiknja pula keputusan2 itu diberikan dasar hukumnja yang kemudian terserahlah apa akan dibentuk dengan undang2 darurat atau akan merupakan pula suatu ikrar bersama yang akan diikuti dengan sanksi2. Hanya dengan pembitjaraan setjara terbuka seperti ini akan dapat memberikan djalan keluar dari sekian banjak masalah yang kita hadapi dewasa ini dan yang akan melitjinkan djalan bagi pekerdjaan2 pembangunan yang sudah lama dinanti2kan itu. Tetapi yang pasti ialah, bahwa kekajaan daerah Indonesia haruslah dibagi samarata antara seluruh rakjat Indonesia. Seluruh rakjat Indonesia berhak mengetjap kenikmatan kekajaan bagian tanahairnja.

INTERMESO

SEKDJEN Kementerian Agama, R. Moh. Kafrawi, dalam suratnja baru-baru ini kepada semua universitas yang terdapat di Indonesia menjatakan, bahwa perplontjoan melanggar kesopanan dan kesusilaan. Orang kata ini djuga suatu perplontjoan. Tjuma bedanja, bukan dengan telur atau pekerdjaan2 yang mendjidjikan segala, tapi dengan kata-kata. Dan yang diplontjo bukan sadja mahasiswa2 yang masih hidjau, tapi djuga mahasiswa2 yang tahun ini naik pangkat sebagai "Tuan Besar"!

*

WAKIL Perdana Menteri I. Hardi, dalam keterangannya baru-baru ini mengatakan, bahwa 87.000.— pegawai negeri yang usianja 55 tahun keatas akan dipensiun setjara bergelombang. Yang menjadi tandatanja tjalon-tjalon pensiun kini: bagaimana kira-kira gelombangnja. Pak? Asal sadja djangan seperti gelombang samudra. Kan bisa kakek2 nanti minta..... toloooongng!

*

KARENA hari ini bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang Keselusin kalinya, maka segenap anggota Redaksi dan Tatausaha Madjalah Merdeka mengutjapkan selamat kepada para pembatja, umur pandjang rezeki murah, tanah air selamat aman sentosa, sehingga apa yang diamal sebelum dan setelah Republik Indonesia lahir betul-betul memberi faedah dan kurnia bagi kita semua, negara dan bangsa Indonesia!

DARI DAERAH JANG BERGOLAK

Apakah tuntutan „Dewan Banteng” jang sebenarnya?

usaha² sementara telah membawa hasil

OLEH: ANHAR

BERKENAAN dgn kongres PSSI ke 19 jang dilangsungkan di Padang maka saja telah mendapat kesempatan utk melihat dari dekat apa jang disebut gerakan Dewan Banteng. Waktu jang tjuma 5 hari bukan kesempatan jang baik untuk menelaah Dewan Banteng dan daerah kekuasaannya itu dengan tjara jang mendalam, maka disini saja tjuma hendak mengemukakan fakta² dan kesan² jang mungkin sederhana sekali.

Daerah Dewan Banteng atau Sumatera Tengah adalah satu bagian dari Indonesia jang sebelumnya belum pernah saja dikunjungi sekalipun pengetahuan saja tentang daerah

menjokong Gerakan Dewan Banteng ini jang sudah barang tentu kita tidak boleh mengesampingkan kekuatan tertentu jang berada dibelakang mereka jang anti Dewan Banteng.

Bagaimana sekarang?

Tidak kurang dari setengah tahun Dewan Banteng berdiri. Djika dilihat dari djangka itu maka usaha²nya sementara ini memang berhasil. Bahwasanja Dewan Banteng telah berhasil menamatkan keinsyafan rakjat dalam menghadapi soal² daerah terutama hal² jang menjangkut pembangunan dapatlah dibenarkan.



Tugu 17 Agustus jang mengingatkan pada djasa² pahlawan jang telah gugur di Bukit Tinggi.

Daerah itu tidaklah terlalu kabur. Tidak bisa dipungkiri bahwa pimpinan daerah ini melalui satu dewan jang bernama Dewan Banteng sedang mengadakan satu usaha jang giat guna mengembalikan semangat baru jang pernah dimiliki oleh rakjat didaerah ini, semangat mana dianggap telah luntur disebabkan „pelbagai krisis” jang pernah dialami oleh negeri ini. Buat rakjat daerah Sumatera Tengah, Dewan Banteng itu merupakan satu lighthouse jang dapat menolong nasib daerah, keadaan mana — sebelum Dewan Banteng timbul — dianggap satu keadaan jang menjedihkan dilihat dari segi pelbagai kepentingan daerah. Bisalah dimengerti mengapa rakjat Sumatera Tengah pada umumnya

Ini sudah mendjadi kenyataan sekalipun belum dapat mendekati perfeksinya jang sebaik-baiknya. Rakjat telah memberikan tenaganya terhadap apa jang disebut tjara bekerdja ala gotong-rojong, dan tjara seperti ini telah mereka laksanakan untuk membangun sekolah², djalan² dan irigasi² persawahan. Saja melihat orang² bekerdja setjara gotong-rojong ini didjalan terobosan antara Batusangkar dan Bukittinggi.

Hubungan dengan pusat

Tuntutan² Dewan Banteng jang diajukan kepada Pusa tsebagian besar telah berhasil. Bahkan kedatangan misi PM Djuanda dan KSAD ke Padang adalah move jang riel sekali untuk bisa menormalkan kem-

ban, nubungan pimpinan pemerintah-an daerah itu dengan Pusat. „Antara” dari Padang pada 31, 6 Juli telah mengabarkan bahwa Sumatera Tengah telah menerima otorisasi dari Pemerintah Pusat sebanjak Rp. 95 djuta untuk usaha² pembangunan, satu bukti bahwasanja Pusat sekarang telah memperhatikan sungguh² keadaan daerah² inslup Dewan Banteng. Faktor² ini kini menimbulkan pertanyaan, apa lagi sebenarnya tuntutan Dewan Banteng sekarang?

Keadaan ini mendjadi „semakin djauh” djika hendak dikaitkan dengan mendjadi kabur. Djika untuk pertama-tama tuntutan Dewan Banteng itu bersembor-jankan „kepentingan” daerah² khususnya mengenai anggaran belanda² maka kini soalnya berpindah kepada soal politik. Tidak susah untuk di analisis, bahwa perdjangan Dewan Banteng sekarang telah mendjelaskan satu situasi jang asalnya masih samar² yakni „pertentangan pendapat” antara Presiden Sukarno dan Bekas Wakil Presiden Hatta dan jg menjangkut pula „kerjasama dengan komunis dan tidak kerjasama dengan komunis”.

Tidaklah terlalu salah djika gerakan Dewan Banteng berada dalam satu rangkaian dengan „peristiwa” Dewan di Sulawesi dengan Sumual sebagai pelopor² dan Sumatera Selatan dengan Barlian²nya, fakta² mana merupakan akibat dari pertentangan jang terdjadi antara „dua pemimpin” dinegeri ini. Bahwa kerjasama antara Barlian Husein dan Sumual itu dilakukan dengan seksama bukan lagi kedjadian jang aneh. Pernyataan² Barlian Sumatera Tengah tjukup untuk mendjelaskan persoalan ini, sedang Pro Dr. Sumitro Djojohodikusumo adalah koordinator jang pulang balik Sumatera — Sulawesi, merupakan seorang koordinator jang sangat hormati disana.

Tindakan² Bunc Karno sekarang ini telah didjadikan alasan oleh Dewan Banteng untuk tidak membenarkan „tindakan² Pusat” dan dianggap sebagai salah satu gedja² jang tidak bisa memungkinkan adanya kerjasama antara daerah dan Pusat.

Kapan akan bisa tertjapai adanya „kerjasama itu” tidak ada orang tahu dan apakah Dewan Banteng berusaha kearah itu, itupun tidak sa djakinkan. Dewan Banteng sekarang berada dalam posisi jang tidak maju dan djuga tidak mundur dan tjuma terasa menunggu „apa-apa” jang hendak dikukukan oleh Pemerintah Pusat terdapatnya.

Adjudan Presiden

Selalu ada kemana Presiden pergi

- dadanja ber-djumbai²
- kerdjasama jang erat

Diantara sekian matjam djabatan, adalah satu jang „kelihatannya” amat menarik. Sebagai Adjudan Presiden, Gambarnya selalu nampak ber-sama² Presiden. Mengikuti perdjalanannya dalam dan luar negeri. Turut pesta-pesta Negara. Pendeknya terus membuntuti Presiden, turut terus kemana. Presiden pergi. Dan pakaiannya? Lain dengan Major atau Letnan Kolonel jang lain, Pakri „samir” atau selampang keemasan” dibahu kanan.

Hubungan enak

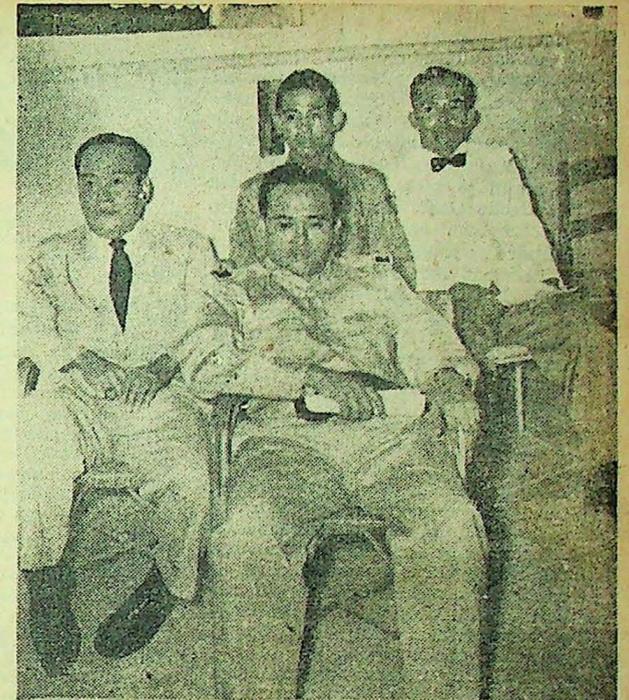
Sebenarnya kurang adil kalau hanya dipandang „enaknya” saja, sebaiknya kita mengetahui pula „susahnya” mendjadi Adjudan Presiden.

Pergaulan diantara Presiden dan Adjudan seperti ayah dengan anak. Tjara² Adjudan meminta atau mengandjarkan sesuatu kepada Presiden djuga setjara anak kepada ayah. Enak hubungannya. Mudah lalannya. Gampang mengaturnya. Sebaliknya, djustru karena „gampangnya Bapak” (begitu sebut Adjudan pada Presidennya) sering kali bisa menjulitkan para Adjudan. Umpamanya dalam menerima tamu. Begitu mudah Bung Karno menerima (sebab memang beliau ingin menerima) sadja jang ingin menghadap, apalagi rakjat), mulai pagi² hari sampai malam, sehingga kadangkala Adjudan dapat diseludupi atau tidak tahu menahu. Tentu sadja jang mudah dapat berdjumpa Presiden itu orang² tertentu jang djuga sudah mempunyai legitimasi tertentu.

Tugas sehari²

GANDI, Gandi, begitu kalau Bapak memanggil dan larilah anak muda ini — agak sukar sebab gemuk — dan menjahut „siap Pak.” Kalau sudah ambil sikap, kedua tangan digenggam tegak, seperti kebiasaan tentera, Letnan Kolonel Sugandi lalu menerima perintah² dan sebaliknya memadjukan atjara² harini atau lain² laporan jang harus diketahui Presiden. Kalau sudah selesai untuk kedua kalinya Overste itu berkata „siap Pak” dengan suara jang enak, keras dan kemudian tidak pernah hilang itu senyum Gandi jang istimewa. Lalu mengepulkan asap rokoknya seperti orang mentjari ilham.

Letkol Sugandi (duduk memegang kertas). Mangil (berdasi kupu²), Tukimin dan pandjangan dan scorang Lets CPM di Istana.



Adjudan itu harus mengatur atjara² Presiden dari hari kehari, mengeluarkan perintah² Presiden, mendjelaskan undang² dan memadjukan daftar² tamu kepada Presiden, menjajapkan upatjara² dan tempat² jang akan dikundjungi Presiden, memeriksa segala sesuatu berhubungan dengan tempat, dll sampai air minum jang disediakan bagi Presiden disesuatu tempat, perdjamaan, apalagi rapat² raksasa. Djika ada keuntungan besar bagi Adjudan² jang sekarang ini ialah bahwa kerjasama diantara tiga Adjudan baik sedang teamwork antara para Adjudan, Kepala Runahtangga Djendmaj Hardjowardojo dan pihak CPM dan Mobrig jang mendjadi pengawal² Presiden dan akhirnya dengan kabinet Presiden itu baik sekali. Hubungan mereka seperti satu keluarga, seperti ayah dan anak, seperti saudara sekandung. Disini enaknja.

Umpamanya sadja, Sugandi, Sumardjo Hardjowardojo, Tukimin, Mangil, Djamin, Suparto (kendaraan) dalam tugasnya sudah tidak formal-formilan lagi, tetapi segala pekerjaan dilakukan setjara kolegial. Tidak kaku dan tidak tegang, tetapi „kontjo” semua. Sehingga pangkat dan kedudukan menurut hierargie tentera maupun PGP didalam praktek sehari² sudah tidak ada. Begitu gampang sehingga menimbulkan rasa senang seperti jang sudah penulis ikuti bertahun² dari dekat, amat dekat, sehingga boleh dikatakan sudah tidak ada rahasia lagi bagi penulis seisi Istana itu.

Kegotongrojongan didalam kerdja ini icon nampak didalam perdjanaan Presiden, istimewa dalam perdjanaan berat seperti ke-daerah² jang selalu tidak ada waktu terluang untuk mengaca.

Itulan sebabnja, setiap anggota rombongan, apalagi wartawan, nubungannya dengan Adjudan, dengan Presiden, betul² seperti satu rombongan jang tidak bisa dipisah-pisahkan.

Antara 15 orang

Satu hari jang ingin saja kemukakan, sediarannya Sugandi mendjadi Adjudan Presiden. Kita kembali ketahun 1946. Bung Karno suanan di Jogja, di Gedung Agung sekarang ini. Dahulu Adjudannya Masdi Mustopo. Mulai dari Djakarta, Dr. Mustopo memandang perit mengirim anak²nya lebih banyak ke Istana Jogja itu, untuk mendjaga keamanan Presiden, untuk melajani keperluan²nya, sebab didjaman Rev. itu, betul² kita harus selalu siap, selalu waspada. Sebab Belanda masih selalu ingin kembali sebagai rajanya. Pada suatu hari tahun itu itu, Dr. Mustopo mengirim anak²nya, disuruh minta pekerdjaan ke Istana, sebagai apa sadja, naru diterima. Kira² 14 sampai 15 pemuda. Dari Djawa Timur. Begitulah 15 pemuda itu melamar pekerdjaan di Istana Jogja. Tukang kebun, pelajan, pendeknya apa sadja. Djurutulis dan bisa. Itu waktu sdr² Tukimin, Djamin, Sukarto, Mutahar, Winoto, dll.

„orang lama” dari Djakarta sudah selalu disamping Bung Karno. 15 Pemuda diterima semua diberi pekerjaan masing-masing. Orang istana belum tahu bahwa sebenarnya pemuda2 itu prajurit yang menajam, yang ditugaskan mendjaga Bapak Presiden. Itu waktu Tukimin kalau memanggil ja biasa, dikira pegawai rendahan biasa. Disuruh ambil air, disuruh membersihkan ini itu, diperintah apa sadja.

Pemuda2 itu selalu menurut dan taat, Presiden sendiri tentu sudah mulai tahu adanya 15 pemuda pegawai Istana itu dan belum masuk perhatian istimewa.

Pada suatu waktu, sdr. Mantojo mengundurkan diri dari jabatan Adjudan dan Presiden memerikan Adjudan baru. Bung Karno ingin pemuda yang tampan, gagah dan berjiwa revolusioner. Untuk semen-tara sdr. Pamurahardjo, seorang opsir TNI, menempati kedudukan Adjudan. Ini tidak lama karena ada tugas2 lain. Presiden mentjari Adjudan baru, sementara itu 15 pemuda dari Djatin tadi tetap masih mendjadi pegawai Istana. Ketika ditjari Adjudan yang ketiga kalinya ini, datanglah Dr. Mustopo dengan usul-nja. Membawa nama, siapa yang pantas mendjadi Adjudan Presiden Siapa dia? Tidak lain, diambilkan dari 15 pemuda yang telah lama berada di Istana itu. Barulah 15 pemuda itu diperintahkan mengenakan pakaian militernja yang sebenarnya. Diantarjara Letnan Sugandi.

Muda remadja. Setelah mengeta-



Para Adjudan Presiden yang selalu tampak bersama Presiden (dari kiri kekanan: Major Sudarto, Letkol Sugandi yang berdiri disebelah Presiden sedang berpedato dan Major Sabur).

hul bahwa betul2 Sugandi yang sudah lama di Istana, djadi sudah lama diketahui pula oleh Bung Karno, bahwa dia seorang Perwira TNI, segeralah Bung Karno menjitudjui pengangkatannya sebagai Adjudan Presiden.

Penulis kenal dia sedjak di Jogja, diwaktu mengiringi perdjalan Presiden ke-pelosok2 Jawa Timur.



Siapa jang salah?

Ratih

PADA suatu hari dibulan November 1956, bersama dengan kawan2, saja pergi mengundjungi suatu pesta. Disini saja djumpai seorang pemuda, AW namanya. Pemuda itu kebetulan duduk disebelah saja, dan demikianlah untuk pertama kali kami membuka perkenalan. Entah karena apa, saja sangat tertarik kepadanya. Tapi kesan ini, pada saat itu saja simpan sadja.

Kebetulan pada suatu hari minggu, saja berdjumpa dengannya dipasar. Djarak antara rumah saja dengan rumahnya agak sedikit berjauhan, yaitu kira2 2½ km. Begitulah, dalam pertemuan itu saja mengundjannya untuk datang kerumah saja, Tapi dengan manis dia berkata, bahwa dia tidak dapat memenuhi undangan saja itu. Untuk kedua kalinya saja undang dia kembali. Djuga djawabnja demikian. Dan baru untuk ketiga kalinya, ia sempat datang bertamu kerumah saja. Dengan ramah-tamah kami ngobrol, tapi sebentar sadja dia sudah minta diri untuk pulang. Sajapun mengizinkannya dengan harapan esok lusa dia dapat datang lagi. Dia mendjawab dengan singkat: terimakasih. Karena saja tertarik padanja, saja berusaha dengan segala daya-upaya agar dia selalu berdekatan dengan saja. Berhubung telah ber-kali2, akhirnya dia mengerti djuga dengan maksud saja. Mulailah terdjalin perhubungan antara kami berdua. Pernah suatu kali, dia mengatakan kepada saja, bahwa perhubungan itu tak mungkin mendjadi persesuaian, sebab katanya ia bukan lagi seorang „djedjaka”. Saja sendiri tidak faham, apa maksudnja djedjaka. Saja mengira djedjaka itu maksudnja untuk mengatakan diri bukan orang berada. Sedang dia mengira, bahwa saja menjitudjui perhubungan itu, walaupun dia telah beristeri. Ja, saja betul2 djatuh tjinta padanja. Tapi dia saja lihat selalu bingung dan meminta agar saja djangan lagi mengirinkan kepadanya surat. Djuga ia mengharap supaya saja djangan mengundang dia lagi. Saja mengira, semuanya itu tjuma pura2 sadja, untuk sekedar mengudjui sampai dimana tjinta saja terhadapnja. Tapi rupanya terkaan saja itu keliru. Dan ini saja ketahui, setelah dalam bulan Mei jbl, saja men-

Djawa Tengah Utara (Pati, Blora, Tjepu-Bodjonegoro, Lamongan), dan selalu dengan "KLB" (kereta api luar biasa), sampai sekarang. Pernah Letnan Kolonel Sugandi ini dikirim ke Bandung, SSKAD, tetapi baru beberapa bulan disana udah dipanggil lagi ke Istana. Kembali mendjadi Adjudan.

Rupanya Bung Karno sudah se-

hati dengan pemuda ini. Begitupun Sugandi kiranya sukar meninggalkan Bapaknja yang ditjinta itu.

Dan sdr.2 Tukimin, Djamin, Mangil terutamannya, mula2 melongok dia yang djadi Adjudan dan setelah mengenal, mereka itu kini amat karibnja. Kowe lan aku, lu dan gua, begitulah bahasa mereka sekarang. Kakak dan adik,

desaknja, agar pertjintaan kami itu djangan hendaknja ter-katung2, tapi mendapat suatu pegangan bagi saja. Tapi, ja dia menolak Ratih. Dikatakannya, bahwa selama ini dia meladeni saja, tak lain nanja untuk memenuhi keinginan saja. Katanja pula, apabila saja mendjadi isterinja, sedikitpun tak akan ada kebahagiaan. Bahkan ditambahkannya, bila ia memperisteri saja, maka berarti dia akan merusakkan kebahagiaan dari dua orang wanita. Mendengar ini saja terkedjut dan mendesak ingin tahu apa jang terkandung dalam hatinja. Rupanya memang salah saja dari semula, karena saja tidak mengerti apa artinya istilah djedjaka jang tak lain maksudnja „budjang”. Untuk djelasnja, baiklah saja kutipkan sedikit suratnja jang terakhir, jang a.l berbunyi:

„Dik aku sangat sajang padamu, mengingat akan tingkahlaku dan budibahasamu jang baik itu. Tapi, djustru karena sajang itulah kunasehatkan padamu, djanganlah menjtintai kanda. Usahakanlah untuk melepaskan tjintamu itu dari kanda, selagi adik masih dapat. Aku heran, apa pula jang menarik perhatianmu padaku? Tahukah adik, dimana kebahagiaanmu nantinya, djika kau mendjadi isteriku? Alam semesta jang maha luas dengan tjorakragam jang tak kurang indahnja, dapatlah kau memilihnya dengan mengisi tjintamu jang lebih sempurna. Djanganlah kau me-njia2kan masa mudamu. Dan kuangin lagi, aku sajang padamu, tapi bukan tjinta, karena aku telah beristeri!”

Demikianlah Ratih, djalannya perhubungan kami jang telah memakan waktu kira2 6 bulan. Sekali lagi kukemukakan Ratih, aku betul2 sangat tjinta padanja. Karenanja aku ingin nasehat darimu, dengan djalan apa kiranya supaya saja bisa melupakan dia. Salahkah saja, bila datang kepada isterinja untuk minta maaf? Dan siapakah jang bersalah dalam hal ini? Diaklah atau sajakah?

Ellina Rachmi
Prabumulih

Ely,

ANDAİKATA kau tadinja tahu apa artinya istilah „djedjaka”, bagaimanakah kira2 sikapmu terhadapnja? Untuk sementara mungkin kau akan terkedjut, tapi aku kurang yakin kau bisa menjerah kalah, sebelum kau mendapat suatu ketegasan. Karenanja, dalam meninjau persoalanmu itu, bukan kelangsungan perhubunganmu jang kusesalkan, tapi terutama sekali tjaramu mengedjar tjinta. Aku tidak dapat menjitudjui samasekali, sikapmu untuk menarik perhatian seorang pemuda. Sebagai wanita, aku akan lebih setudju, bila-mana kau dapat menguntji sedikit, apa jang terlukis dalam kalbumu. Pertjintaan jang baik, tidak segampang apa jang kau harapkan. Lebih2 lagi bila pertjintaan itu tidak dimaksudkan hanya sekedar tjinta sadja, tapi akan diteruskan kepada gerbang perkawinan, makin banjak hal2 jang perlu diperhatikan dan diselidiki. Untunglah pemuda jang kau hendak dampingi tjukup mempunyai pengertian luas. Djika tidak, bajangkannya apa jang akan terdjadi terhadap segala impianmu selama ini. Kau pasti akan merasa ketjewa. Bukankah pemuda itu sendiri telah mengatakan dengan terusterang padamu, bahwa kau tidak akan mendapat kebahagiaan jang kau harapkan daripadanja? Ja, kau boleh berterimakasih padanja, tapi se-kali2 kau djangan berusaha untuk minta maaf pada isterinja. Kau djangan salah mengerti. Minta maaf sudah tentu baik. Malah menundjukkan ketulusaan hati, bukan? Tapi, dalam hal ini aku tak dapat menerimanya. Aku takut, kalau nanti isterinja salah mengerti. Dan alhasil, bukan tidak mungkin pula akan mengakibatkan tegangnja rumah tangga mereka. Oleh sebab itu, bidjaksana sekali, djika maksud btkmu itu kau sim-

pan sadja dalam hatimu. Kau setuju bukan?

Bahwa kau sangat tjinta padanja, aku dapat memahaminya. Aku djuga dapat merasakan, betapa berat hatimu kini. Namun kau tak usah ragu2. Djalan mundur jang kau tempuh dalam persoalan ini, dapat kuibaratkan sebagai seorang srikan-di jang keluar dari medan perang dengan membawa bendera kemenangan. Ja, walaupun kau kalah, kau pada hakekatnja keluar sebagai pemenang Elli. Betapa tidak. Kau mend... banyak pengalaman dalam hal ini, jang sudah tentu amat berguna sekali bagi masa depanmu. Kau telah mendapat suatu pertjintaan hidup jang paling berharga. Djadi, sekali lagi kukatakan, kau djangan bimbang, tapi ketawalah, bahwa kau seorang jang menang. Mengenai bagaimana usaha untuk melupakannya, sebetulnja tidaklah terlalu sukar. Jang penting, kau djangan terlalu banjak berhampa diri. Maksudku, isilah setiap kekosongan se-harimu dengan rupa2 pekerjaan, jang dapat kau pandang bisa merintang ingatan dan fikiranmu. Lebih baik lagi djika kau melakukan olahraga. Satu hal lagi, bila kau hendak tidur, djanganlah berada di tempat tidur sebelum benar2 mau tidur. Nanti bisa melahirkan berbagai kenangan dan chajalan, jang dapat mengganggu kesehatanmu. Nah, akhirnya tentang siapa jang bersalah dalam persoalanmu itu, tjukup kiranya dengan memperhatikan penjelasanku diatas. Kembali kusampaikan, berhati-hatilah dan pergunakanlah pengalaman jang ada untuk pedoman pada masa jad. Tjinta tak bisa di-kedjar2. Ia akan datang dengan sendirinja. Jang penting pula kau perhatikan, djanganlah kau pandang ringan dirimu, terutama sekali dalam pertjintaan

Ratih

Pergaulan

ADA pertanyaan, bagaimana Anakah waktu2 merokok jg. sopan? Pertanyaan serupa ini, sepiantas lalu terasa agak menggelikan. Masa merokok sadja perlu beladjar sopansantunnja. Ja, demikianlah kebiasaan anggapan, dan ini sudah tentu agak sedikit keliru. Apa jang diperhatikan, memanglah banjak orang kurang memperhatikan soal2 ketjil jg. terdjadi dalam lingkungan ini.

• ORANG sudah tentu tidak akan melarang seseorang merokok. Namun adalah lebih sopan, djika merokok itu di... juga batasnja. Bukan dalam arti djumlahnja, tapi dalam keadaannya. Bila sdr. sedang menonton bioskop, adalah lebih dipudjikan bila sdr. dapat menahan nafsu untuk tidak merokok. Ini bukan sadja untuk kepentingan kesehatan, tapi djuga untuk mendjaga kemungkinan2 bagi orang jang tak senang karena asap rokok mengepul2 dimukanja, jang bisa mengganggu ketenteramannya menonton.

• BEGITU djuga kalau sdr. berada disuatu tempat, perhatikanlah baik2 sekeliling sdr. Siapa tahu akan ada tulisan „dilarang merokok”. Djika memang ada, bukan sadja untuk menjteguh timbunja bahaya dari api rokok itu, tapi sebagai seorang jang tahu sopansantun, sudah pada tempatnja pada saat itu sdr. menghentikan merokok — kalau sedang merokok tadinja — atau tidak merokok samasekali!

• DJUGA umpamanya sdr. berada ditengah2 orang jg. tidak suka merokok adalah lebih baik bila sdr. dapat mengekang keinginan sdr. merokok. Sdr. tentu akan lebih dihargakan.

• LAIN daripada itu bila sdr. hendak bertamu kesuatu rumah atau ingin berhadapan dengan seseorang dikantor, lebih baik kedatangan sdr. tidak disertai sambu menghampir rokok. Ini menundjukkan sdr. tahu sopansantun.

• BEGITU djuga kalau sdr. melihat orang sakit. Usahakanlah arar sdr. bisa untuk tidak merokok selama berada ditempatnja. Ini tidak sadja untuk mendjaga kemungkinan2 tidak baiknja bagi penakit, tapi djuga untuk menghilangkan kesan, se-olah2 sdr. tidak tahu membatasi diri.

RUANGAN WANITA

ANEKA MATJAM PAKAIAN ASIA



ORANG Eropah sering iri hati kalau melihat pakaian2 jang beraneka matjamnja dipelbagai negeri di Asia, karena di Eropah kaum wanita semua berpakaian sama. Artinja pakaian Eropah itu tidak ada tjorak jang khusus seperti umpamanya kain dan kebaja, sari, kimono, terno, dan lain2. Gambar2 dihalaman ini diambil pada pameran pakaian Asia — Afrika jang diadakan baru2 ini di Hotel Darmā Nirmla atas inisiatip Jajasan gedung Wartawan.

Kiri atas: pakaian Bali jang dipakai oleh Nj. Asnawi dan Sita Sudjono.

Kanan atas: pakaian kraton dari Burma.

Kiri: suatu gambar bersama dari peserta2 A-A dress parade. (Gambar2 BFI-Ipphos)



Pabrik-semen jang termodern diseluruh Asia

SEKITAR PEMBUKAAN RESMI PABRIK SEMEN GRESIK

* Akan mentjukupi 50% kebutuhan Indonesia

SUDAH 7 tahun jang lalu tjita2 mendirikan suatu pabrik semen di Indonesia ini timbul, karena pada waktu Indonesia mendapat pindjaman dari Export Import Bank Amerika Serikat sebanyak \$ 100,— djuta. Memang untuk mendirikan suatu pabrik semen modal besar jang diperlukan. Dan dengan adanya pindjaman itu maka Indonesia berkesempatan untuk merentjanakan pendirian pabrik semen di Gresik. Mengapa djustru pendirian ini Gresik, hal ini mempunyai latar belakang dan sedjarahnja jang tersendiri. Sebab bukit2 didekat kota Gresik mengandung bahan2 untuk pembuatan semen, seperti batukapur, tanahliat, air jang tjukup banjak, dan kota Gresik mempunyai bandar jang memenuhi sjarat untuk dijadikan bandar samudra, dimana kapal2 samudra dapat singgah dan mendekati pantai.

Bangunan paling modern ala Amerika

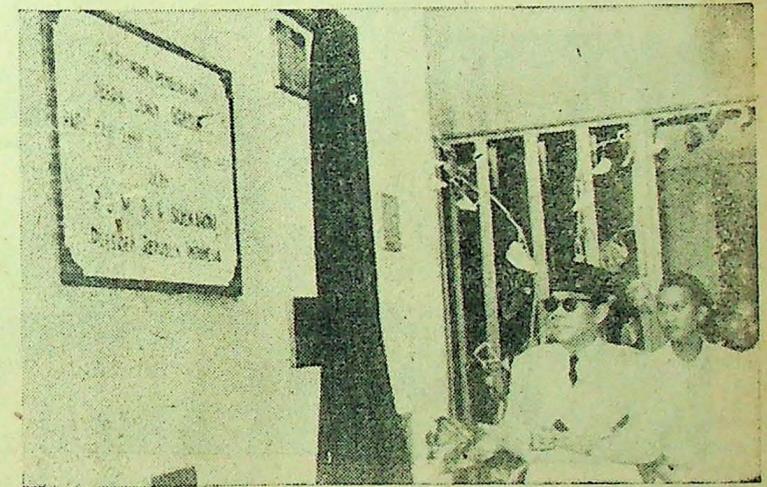
Kira2 15 kilometer sebelah utara kota Surabaya dan 3 kilometer sebelah selatan kota Gresik, disitulah Pabrik Semen itu berdiri, dengan tjerobong asapnja jang tinggi megah berwarna merahputih, dan telah mengepulkan asapnja selama lebih dari 2 bulan. Kalau orang menuju Gresik dari Surabaya, maka Pabrik Semen ini ada disebelah kiri djalan besar. Tampaklah kini ditempat itu, jang dulu merupakan tanah karang batukapur dan tanah / pohon siwalan, suatu kompleks bangunan pabrik jang modern, jang dapat dikatakan paling moderh diseluruh Asia menurut seorang insinjur Amerika. Djalan2 didalam kompleks tanah pabrik itu diaspal, kantor2 dan gudangnja dibangun setjara Amerika. Lebih2 kantor pabrik jang dindingnja dilapis dengan kaju mahal dan ruangnya pakaj air-conditioning. Memang pembangunan pabrik ini dapat dikatakan hebat. Dan ini semua berkat djasa dari ribuan pekerdja Indonesia jang telah ikut mengeluarkan keringat guna pembangunan tersebut, dibawah pimpinan ahli2 Amerika. Dalam waktu kurang dari 2 tahun sebagaimana telah ditentukan, maka pabrik ini telah selesai, bahkan telah dapat memproduksi semen, jang tiada sedikit artinja bagi perekonomian dan keuangan Indonesia pada dewasa ini. Disamping itu pembangunan pabrik semen itu akan banjak artinja bagi pembangunan industri di Indonesia, karena pabrik besar se-

matjam ini baru pertama kali dibangun oleh Pemerintah Indonesia.

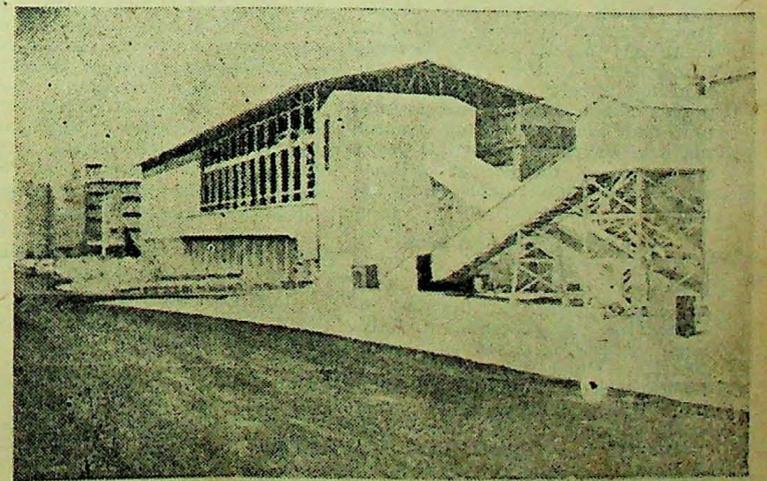
Penghematan ber-djuta2 rupiah

Dua tahun jang lalu Pabrik Semen Gresik itu mulai dibangun berdasarkan suatu kontrak jang ditandatangani oleh Pabrik Semen Gresik NV sebagai pelaksana pihak pemerintah Indonesia jang diwakili oleh Mr.

Ismael Thajeb dari Perwakilan Indonesia di Washington dan pengusaha Amerika M(orrison) Knudsen) I(nternational) Company di San Francisco. Menurut sjarat2 kontrak itu, pembangunan harus selesai dalam waktu 28 bulan, pabrik harus dapat memproduksi sebanyak 250.000 ton semen setiap tahunnja, dan kwaliteit semen harus Portland Cement jang sudah terkenal dipasar dunia.



Peresmian pabrik semen Gresik oleh pres. Sukarno. (Ipphos)



Gedung penggilingan terakhir dari semen aan abahan2an belakang bangunan lumbung2 jang akan memuat hasil2 jang baru. (Ipphos)

Syarat2 ini perlu, sebab dengan adanya syarat2 itu maka diharapkan bahwa pabrik semen ini kelak akan dapat mengadakan perluasan produksi sebanyak 50%.

Setelah pabrik semen ini selesai dalam akhir bulan Mei yang lalu, dan pabrik sudah djalan sampai hari sekarang ini, maka ternyata menurut penyelidikan laboratorium syarat-syarat kwalitet itu telah terpenuhi, sedangkan hasil produksi juga memenuhi syarat2 yang telah ditentukan. Jaitu Pabrik Semen Gresik telah dapat memproduksi 800 ton sehari atau tiap harinya Pabrik itu menghasilkan 16.000 bantal semen yang dapat di-bagikan diseluruh Indonesia. Untuk membagikan hasil itu keseluruh Indonesia oleh Bank Industri Negara telah dijadi soal distribusi ini tidak

didirikan NV Usaha Industri Indonesia untuk keperluan industri, terutama industri semen. Batukapur terdapat di beberapa pulau di Indonesia, terutama di dekat Gresik. Demikian juga matjam tananbat yg dibutuhkan terdapat di Gresik. Pasir kwarts juga terdapat disana sekampung dalam jumlah yang kurang dan harus diangkut dari daerah lain. Bidjih besi didatangkan dari Kalimantan sedangkan gips untuk persediaan telah diimport tjukup untuk persediaan satu tahun lebih. Gips yang dibutuhkan sebenarnya terdapat pula di beberapa pegunungan dan bukit2 di Indonesia sendiri yang ini perlu mendapat perhatian Pemerintah agar lekas sumber2 alam Indonesia itu dibuka untuk keperluan industri dan pembangunan. Bahan lain yang penting pula ialah

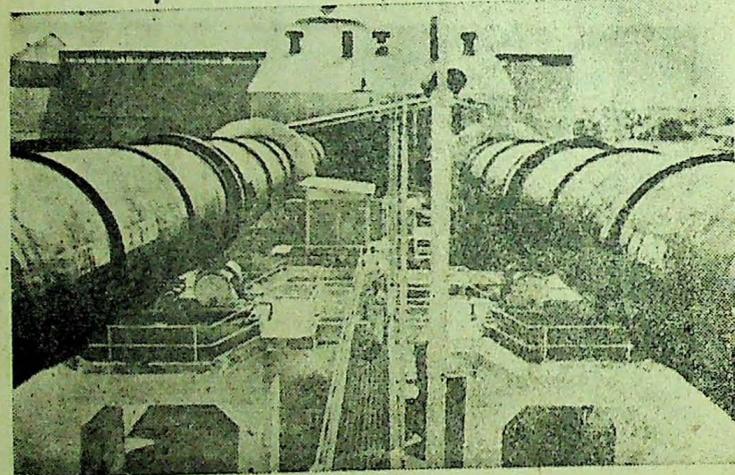
para pekerdja itu bahwa dengan persiapan baik mereka juga dapat membangunkan sebuah pabrik termodern diseluruh Asia.

Sudah tentu orang tidak bisa melupakan jasa daripada Construction Team Amerika yang membangu pabrik tersebut sampai selesai 3 bulan sebelum waktu kontraknya habis. Selama 18 bulan dalam kontrak 20 orang ahli2 Amerika ini sekarang ini masih bekerdja, ahli2 mana selama waktu itu wadajib menjaga keberesan djalannya pabrik setjara teknis, disamping mereka mendidik tenaga2 kader Indonesia yang telah mendapat pendidikan 1 tahun di Amerika. Sehabis masa 18 bulan, maka djalannya pabrik seluruhnya dipimpin oleh kader2 Indonesia. Dan inilah yang penting supaya kader2 Indonesia benar2 bekerdja keras untuk menjaga serta mempertahankan continueiteit djalannya pabrik. Dan ini pula yang merupakan udjian bagi Pabrik Semen Gresik serta para tenaga pimpinan dan yang dipimpin untuk mengusahakan agar supaya Pabrik Semen itu terus berdjalan terus menerus dengan tanpa berhenti sedikitpun. Kini pabrik itu berputar siang dan malam non-stop dengan buruh yang bekerdja dalam 3 giliran.

Sajang sekali bahwa karena pembawaan pabrik yang demikian mekanisnja itu, ini menyebabkan tidak mungkinnya banjak buruh bekerdja disitu. Jang diperlukan pabrik untuk menjalankan pabrik tjuma 500 orang pekerdja saja yang pilihan. Sedangkan waktu pembangunan diperlukan beribu2 buruh, sehingga dengan demikian pekerdja2 yang telah menjumbangkan dharmia baktinja dalam pembangunan tidak semuanya dapat dipekerdjakan kembali setelah pabrik selesai dan berdjalan.

Sebaliknya mengingat besarnya produksi dan sedikitnja buruh yang bekerdja, maka pabrik memungkinkan suatu kedudukan yang lebih layak kepada pegawainja, serta memberi ketenangan dan kesenangan bekerdja. Kemungkinan2 itu bertambah besar, bila masing2 pegawai dan pekerdja menjalankan tugasnja dengan rasa tanggungjawab serta dengan perasaan ikut memiliki pabrik itu. Dan hal ini bisa tertjapai jika segenap pegawai misalnja juga dijadikan yang memiliki saham2 dari pabrik tersebut.

Disamping Pabrik Semen Gresik kepunjaan Pemerintah ada pabrik semen Indarung di Padang kepunjaan bangsa asing yang menghasilkan semen 110.000 ton setahunnja. Jumlah ini dengan pabrik semen Gresik akan menjtukupi 50% kebutuhan di Indonesia. Dan kebutuhan itu akan terpenuhi kiranja djika nanti Pemerintah telah membangu pabrik semen di Medan, pembangunan mana berarti akan menjtukupi kebutuhan Indonesia akan semen, sebagai bahan pembangunan dasar di masa2 datang.



Dapur pembakaran yang besar (kanan) yang dapat memproduksi 800 ton semen setiap hari. (Istimewa).

dikerdjakan oleh pabrik. Karena itu Pabrik Semen ini hanya menjalankan fungsi memproduksi belaka. Dengan sudah djalannya pabrik ini, maka ini berarti bahwa sekarang Pemerintah Indonesia dapat mengurangi import semen dari luar negeri. Sebab dengan produksi 800 ton sehari atau 250.000 ton setahunnja dari Pabrik Semen ini, pemerintah dapat menghemat divisen sebanyak 5 djuta rupiah setiap tahunnja.

Bahan2 didapat dari bumi Indonesia

Bahan2 yang diperlukan guna pembuatan semen itu dapatlah dikemukakan sebagai berikut. Batukapur yang dibutuhkan ialah kira2 71,4%, tanahliat kira2 25,5%, pasir kwarts kira2 2,8%, bidjih besi kira2 0,3% dan gips kira2 3%. Sudah tentu air merupakan bahan yang penting yang juga dibutuhkan. Bahan2 ini semuanya terdapat di Indonesia. Hanya Indonesia masih belum mampu untuk mengeksploitasi bahan2 alam yang demikian

kertas kraft untuk membungkus semen. Kertas ini Indonesia masih mengimport dari Swedia, untuk persediaan masa satu tahun lebih. Bahan untuk membuat kertas kraft ini sebenarnya terdapat banjak di Indonesia juga, terutama di Sumatra Utara. Karena itu untuk keperluan Pabrik semen di Indonesia bahan2 itu sudah tersedia, tinggal kini terserah kepada Pemerintah apakah bahan2 ini segera akan dieksploitasikan atau tidak.

Prestasi pekerdja Indonesia mengagumkan

Pabrik Semen Gresik terletak diatas tanah rakjat seluas 423 hektar, tanah mana telah disediakan oleh rakjat desa Kebomas (Kerbau Emas) untuk pembangunan pabrik itu. Demikian pula rakjat telah disediakan tenaga pekerdja sebanyak lebih dari 2000 buruh. Pakerdja2 itu lah yang sebenarnya telah berdjasa dalam pembangunan Pabrik Semen Gresik, suatu prestasi yang mengagumkan, dapat ditunjukkan oleh

Sekelumit pandangan tentang hak-hak dasar manusia

Pula tertjantum dalam konstitusi RI

Oleh: T. M. Siregar

Redaksi: dalam abad kedunpuluh perkataan hak2 azasi manusia adalah suatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupannya. Ia telah merupakan kepunjaan dari manusia abad kedunpuluh ini dan pelbagai bangsa yang tertindas telah melakukan tantangan terhadap bangsa2 yang masih membelenggunja, yang mengikat kemerdekaannya, yang merupakan satu antara perkosaan terhadap hak2 azasi itu. Dan untuk bangsa2 di Asia-Afrika adalah pelopor dalam memperdjaukan hak2 azasi manusia itu yang menjatakannya dalam perdjuaan untuk kemerdekaan. Apa yang dinamakan hak2 azasi manusia itu dan bagaimana sedjarahnja serta bagian2 mana yang telah dimasukkan dalam UUDS negara kita dapat diikuti dalam tulisan dibawah ini.

UNTUK membitjarkan „hak-hak dasar manusia” sebaiknya kita menjinggung sedikit tentang sedjarahnja :

Tidak kurang dari 30 fasal ayat2 didalam „Declaration of Human Rights” (Piagam Hak-hak azasi manusia) yang telah diumumkan oleh PBB tgl. 10 Desember 1948 di Paris yang mengatur soal2 yang mengenai hak-hak azasi manusia.

Tidak pula kurang 36 pasal U.U. D. Sementara R.I. (1950) yang meliputi hak-hak dasar manusia, termasuk kewadjaban2 dan larangan2 yang menjamin dan mungkin merugikan hak2 azasi manusia itu.

Apa yang dimaksud dengan hak2 dasar manusia sebenarnya adalah isi dari pada „hak2 demokrasi”, hak2 Rakjat yang telah membebaskan diri dari kekuasaan, kesewenang2an, feodalisme, fascisme, kolonialisme dan imperialisme.

Hak2 dasar manusia ini telah berkembang demikian rupa, sehingga disatu pihak hak2 dasar ini bisa berkembang menjadi anarchis, dan dilain pihak bisa berupa pembatasan.

Hak2 azasi manusia, sama umurnja dengan perkembangan perdjouangan rakjat terhadap penindasan dari kaum Bangsawan, Aristokrat dsb. Makin demokratisnja susunan Pemerintahan, makin adanja kebebasan berfikir, makin luaslah hak2 dasar manusia yang dijamin, berupa perdjandjian, Peraturan2 Pemerintah, Undang-undang sampai ditjantumkan didalam Konstitusi sesuatu negara. Ditjantumkanja soal2 tsb. didalam konstitusi negara, adalah merupakan jaminan yang paling stabil, dari tafsiran dan kemungkinan penyalahgunaan mengenai hak2 azasi manusia itu. Suatu sistem untuk menjegah terombang-ambingnja pelaksanaan hak2 tsb.

Di Inggris terkenal Magna Charta (1215); Habeas Corpus Act (1679) dan Bill of Rights (1689). Semuanya

ini mengatur hak2 dasar manusia, Amerika serikat didalam revolusinja menuntut hak2 azasi yang diatur didalam Virginia Bill of Rights th. 1766, Declaration of Independence th. 1776, dan Konstitusi USA 1787 disusuli dengan amandement th. 1865, 1870 dan 1919.

Uni Sovjet, dengan revolusi besarnja 1917 yang menggulingkan kekuasaan Tsaar, dimaksudkan untuk mengembalikan hak2 azasi kaum pekerdja yang telah lama dirampas kaum feodal dan kaum kapitalis.

Sebagai puntjak dari kemenangan perebutan hak2 dasar manusia ini, ialah kalahnja fascisme Djepang dan Nazi Jerman pada waktu perang dunia ke-II, yang disusuli dengan pengumuman Piagam Hak2 Dasar Manusia, P.B.B. seperti tersebut diatas. Untuk menjebutkan satu persatu dari pasal ini adalah terlalu panjang didalam tulisan ini.

Kebanyakan dari pasalnja telah dimasukkan didalam konstitusi R.I. (1950).

Hak2 dasar didalam Konstitusi R.I.

DIDALAM Konstitusi R.I. proklamasi 1945 hak2 azasi ini dimuat didalam pasal 27, 28, 29, 31, yang memuat soal2 persamaan kedudukan segala warga negara didalam hukum, hak atas pekerdjaan dan penghidupan, kemerdekaan untuk memeluk agama dan kepercayaan, hak mendapat pengadjaran. Didalam Konstitusi R.I. 1950 hak2 dasar ini lebih diperluas lagi dari pasal 7 sampai pasal 43, yang pokoknja sbb. :

Hak pelakuan dan perlindungan yang sama (7); hak bergerak dan tinggal dalam perbatasan negara (9); larangan perbudakan (10); larangan siksaan dan hukuman setjara ganas (11); larangan penangkapan terketjual menurut undang2 (12); hak mendapat perlakuan yang djudjur dari hakim yang tidak me-

mihak (13); hak untuk bebas dari sesuatu fitnahan sebelum dapat dibuktikan menurut keputusan hakim (14); larangan terhadap perampasan hak milik seseorang yang dituduh bersalah (15); larangan terhadap memasuki tempat tinggal seseorang tanpa izin yang punja (16); hak rasisia surat menjurat (17); hak atas kebebasan agama, keinsjafan batin dan fikiran (18); hak mempunyai dan mengeluarkan pendapat (19); hak berkumpul dan berapat (20); hak berdemonstrasi dan mogok (21); hak mengadjukan pengaduan (22); hak turut dalam pemerintahan lewat wakil2 dan hak untuk djabatan Pemerintah (23); hak milik (26); hak atas pekerdjaan (28); hak mendirikan Serikat Sekerdja (29); hak mendapat pengadjaran (30); hak melakukan pekerdjaan sosial dan amal (31); hak memilih dan dipilih (35); djaminan hari tua (36); hak perlindungan keluarga (39); hak perlindungan terhadap usaha2 kebudayaan, kesenian dan ilmu pengetahuan, beberapa larangan lainnja dan kewadjaban2 Pemerintah.

Pasal2 diatas itu pada pokoknja memuat hak-hak dasar setiap orang, dengan tidak membedakan laki-laki atau perempuan, agama, ras dsb. Larangan2 yang dianggap merugikan kepentingan golongan/orang lainnja kewadjaban2 Pemerintah terhadap setiap orang.

Dari semua kumpulan hak-hak dasar manusia ini, kita hendak menindjar beberapa persoalan yang sangat penting mendapat perhatian, karena didalam praktek selama ini memerlukan pemertjahanja.

1. Hak mogok dan berdemonstrasi (pasal 21)
2. Hak mempunyai dan mengeluarkan pendapat (pasal 19).
3. Hak milik (21)
4. Hak kebebasan agama, kelnsjafan batin dan fikiran (pasal 18).
5. Hak sama.

Beberapa persoalan ini, diantara berbagai matjam hak-hak dasar diatas telah sering menjadi persoalan, bahkan akan mempengaruhi juga kedalam Konstitusi.

A. Hak mogok dan demonstrasi

SOAL mogok sering menggonjtangkan pendapat umum di Indonesia dimana sesuatu organisasi buruh mogok, atau pengusaha me-

ngambil tindakan kepada pemogok. Pihak buruh mempertahankan haknya sesuai dengan pasal 21 UUDS. Sedang Pemerintah melakukan tindakan sesuai dengan Undang-undang Darurat yang mengatur soal itu, dan berdasarkan kepentingan negara. Dikatakan bahwa kalau buruh mogok, harus memperhatikan kepentingan negara. Sebagai alasan sering dikemukakan alasan devisa yang merosot, harga barang didalam negeri naik, dsb. Pendirian kedua belah pihak ini adalah benar. Dari sudut Pemerintah harus ditinjau soal-soal keseluruhan sebagai pemerintah, dan dari sudut buruh ditinjau dari sudut kepentingan. Berdasarkan inilah sering dituntut agar penyelesaian didjauhkan dari tjara2 kekerasan, tetapi hendaknya dengan djalan berunding. Tetapi satu hal yang belum terpeljahan ialah; meskipun telah diadakan perundingan insidental persesuaian pendapat tidak selalu tertjapai. Sampai dimanakah batas2 kekuasaan Pemerintah membatasi hak mogok ini, dan kemungkinan untuk mengadjak buruh turut serta mempertimbangkan atau menatap soal-soal kepentingan Negara sebagai akibat dari penggunaan hak2nya belum ada persesuaiannya. Adalah lebih sempurna bilamana seseorang atau segolongan buruh turut berhak memetjahkan masalah2 yang menjangkut soal-soal pemogokan itu. Dengan demikian buruh tidak hanya menuntut, tetapi turut bertanggung djawab. Selama "pertanggung djawaban bersama" belum diatur kemungkinan pemogokan tentu masih ada.

Menjangkut soal-soal pemogokan ini ialah kedudukan pegawai negeri. Terhadap persoalan ini satu pihak berpendapat, pegawai negeri tidak sewajarnya diberi hak mogok karena golongan ini tidak menghadapi madjikan seperti halnya buruh partikuler yang berhadapan dengan madjikan. Dipihak lain berpendapat bahwa: warganegara sama halnya terhadap hukum. Sebagai alasan dikemukakan ialah bahwa pegawai negeri djuga sama halnya yang bekerdja untuk makan. Pertentangan pendapat mengenai soal ini belum habis2nja. Tetapi satu kenyataan ialah pegawai negeri yang sudah pernah melakukan hak2nya seperti diatas, belum pernah mereka itu dihukum karena mogok, tetapi ia dihukum dengan tjara2 tjara lain misalnja dienstwijering (melalui kan tugas djawatan). Satu undang2 yang mengatur soal-soal serupa itu, sampai sekarang belum dapat ditetapkan. Undang2, yang terang tidak akan bertentangan dari Konstitusi.

Hak berdemonstrasi

HAK berdemonstrasi praktis telah dapat didjalkan dinegeri kita. Tetapi sementara demonstrasi yang menjimpang dari arti demon-

strasi tidak mesti merugikan golongan lainnya. Seperti diketahui demonstrasi yang pernah membawa pembunuhan di Djakarta baru2 ini, mengakibatkan masih dibatasnja hak demonstrasi dinegara kita. Mengenai soal ini kiranya tidak banyak yang akan dipersoalkan.

B. Hak mempunyai dan mengeluarkan pendapat

SOAL "mempunyai pendapat" tidaklah menjadi persoalan. Tetapi batas "mengeluarkan pendapat" dengan tulisan (melalui pers) adalah persoalan yang masih didalam perkembangannya.

Peristiwa yang terakhir, sekitar Peraturan KSAD yang menjangkut pasal 18 adalah sangat penting.

Serikat Perusahaan Surat Kabar dan P.W.I. baru2 ini telah mengeluarkan satu pernyataan berupa protes terhadap peraturan ini dan menuntut supaya segera ditjibat. Hal ini dianggap melanggar hak mengeluarkan pendapat melalui pers. Persoalan ini sampai kepada parlemen, dimana P.M. Ali selaku Menteri pertahanan a.l. memberikan djawabannya yang berkata a.l. "Seperti tiap-tiap kebebasan menjatakan pendapat adalah bebs dalam batas2nya sendiri, sedangkan excess dan penyalah-gunaan tidak semestinya dibiarkan begitu saja oleh hukum". Dikatakan lebih lanjut "Kebebasan setjara absolut dan tidak terbatas, djuga yang mengenai pernyataan pendapat sudah ditinggalkan sekarang".

Keterangan Pemerintah ini adalah menggambarkan hal yang sebenarnya. Di A.S. sendiri tidak ada kebebasan yang absolut, seperti halnya dinegara lain. Yang penting ialah penjelasan dari "kebebasan" itu untuk apa dan siapa dan penjelasan dari "pembatasan" itu untuk apa dan siapa? Undang2 pers yang kini sedang diselesaikan, hendaknya disesuaikan dengan perkembangan2 terakhir Pers adalah untuk rakjat, bukan rakjat untuk pers.

C. Hak — milik

PASAL 26 Konstitusi R.I. 1956 berbunyi:

1. Setiap orang berhak mempunyai milik, baik sendiri maupun bersama2 dengan orang lain.
2. Seorangpun tidak boleh dirampas miliknya dengan semena-mena.
3. Hak milik itu adalah suatu fungsi Sosial.

Pasal ini mempunyai arti yang sangat luas sekali. Pasal ini dapat diartikan bahwa milik seseorang tidak dibatasi, dapat pula diartikan, bahwa kapitalis diperbolehkan. Ajaz2 menjelaskan fungsi hak milik ini sebagai suatu fungsi sosial.

Penjelasan Pem. perkataan "adalah suatu fungsi sosial" itu berarti mempunyai fungsi sosial, maksudnja menurut Mr. Mohd. Yamin

dalam bukunya "Proklamasi dan Konstitusi" hal 93 ialah hendak memadjukan pendirian, bahwa hak milik tak boleh dipakai oleh yang menguasai setjara se-wenang2 menguasainya masyarakat; Pemerintah berhak mempergunakan hak milik perseorangan untuk kepentingan umum".

Sampai dimana batas2 dari hak milik perseorangan yang tidak merugikan orang lain atau membahayakan orang lain atau membahayakan masyarakat ini belum ada suatu undang-undang yang menjelaskan dan mengaturnya. Pasal ini yang berbunyi: "Setiap orang", terang akan menjangkut djuga setiap orang asing termasuk penanaman modal asing yang bukan warganegara Indonesia.

D. Hak kebebasan agama, Keinsyafan batin dan pikiran.

KEBEBASAN beragama kiranya tidak menjadi kesulitan bagi masyarakat selama ini. Tetapi penjelasan yang diartikan agama itu, selama ini hanya berkisar kepada agama Islam dan Kristen. Bagaimana Buddha dan agama2 lainnya. Menurut penjelidikan dipula Djawa saja tidak kurang djumlahnja dari 39 buah. Apakah hanya agama yang "ber monotheis" yang dianggap agama atau tidak, masih belum jelas.

Kalau di Sovjet Uni diberikan kebebasan beragama dan berpropaganda anti agama dengan tidak menjakiti golongan penganut agama di Indonesia adalah tidak tepat untuk memuat pasal serupa itu.

E. Hak — Sama

DALAM UUDS 1950 tidak ada pasal2 yang membeda2kan seorang karena kelamin atau ras (nasionaliteit). Tetapi bagaimana dengan hak2 wanita. Masih ada hukum adat yang membeda2kan lelaki dan wanita. Dibeberapa daerah, wanita tidak berhak menerima hak warisan dari orang tuanya. Demikian djuga tentang hak wanita memilih suaminya, masih belum ada djaminan. Seseorang wanita masih dapat dipaksa oleh orang tuanya untuk kawin dengan seorang laki-laki tidak disukainya.

Madjelis permusjawaratan Wanita Indonesia baru2 ini telah mengeluarkan suatu piagam yang pokoknja: Tentang kebutuhan wanita didalam hukum, undang2 perkawinan yang demokratis, kedudukan buruh/pegawai wanita, kesedjahteraan ibu dan anak, pengakuan atas kedudukan wanita didalam masyarakat yang tidak karena kedudukan suami. Kebanyakan dari persoalan ini belum terpetjahkan.

Dari berbagai hak2 dasar manusia yang telah ditjantumkan didalam Konstitusi, hal2 tsb. diatas ini menghendaki peninjauan/pemetjahan yang serius.

Hidup pribadi seorang diktator Nazi

* Apa Adolf Hitler benar2 sudah mati?

* Benarkah Hitler sudah kawin?

SELAMA sepuluh tahun Heinz Linge bekerdja sebagai adjuan pribadi Hittler. Dia adalah satu2nja orang terakhir yang melihat Hitler dalam hidupnya, dan orang pertama yang melihat diktator itu meninggal. Sesuai matnja Hitler, Linge ditawan oleh Rusia dan disimpan dalam kamp konsentrasi selama 11 tahun. Dia dibebaskan bulan Oktober 1955. Kisahnya merupakan dokumen pribadi yang menarik hati, yang membukakan mata yang sampai sekarang kurang dikenal tentang hidup diktator Nazi itu. Dibawah ini kisah tulisan Heinz Linge.

TEPAT pukul empat kurang sepuluh menit pada sore hari tanggal 30 April 1945 bau mesu asap pistol menandakan bahwa Hitler telah mengakhir hidupnya. Heinz Linge berdiri dalam kamar peta dari bunker tempat perlindungan Nazi 30 kaki dibawah puug rijkskanselarij di Berlin.

Kesunjian dalam tempat perlindungan itu hanya diselang seling oleh dentuman artileri Rusia. Saja tidak mempunyai banyak waktu untuk di-buang2. Saja beranikan diri untuk berdjalan memantiki kamar peta. Disana, dalam sikep antara berbaring dan duduk diatas sebuah bangku terdapat djasad Adolf Hitler.

Sebuah lobang ketjil sebesar uang perak Djermar kelihatan dipipi kiri dan darah pelan2 mengalir dipipinya. Dia memakai pakaian seragam yang dengan hati2 baru aku susun untuknja beberapa djam yang lalu. Badju itu belum berkerut. Sebuah pistol, Walther 7.65 terleatak dilantai setelah terlepas dari tangan kanannja. Kiraz satu yard dari tempat itu terdapat lagi sebuah pistol kaliber 6.35.

Djasad Eva Braun terdapat disampingnja. Saja pertjaja dia meninggal beberapa menit sebelum Fuehrer. Tidak ada tanda2 kelihatan diwadjanja, dan mukanja kelihatan seperti orang tidur sadja. Dia telah menelan satu kapsul rajun.

Bakarliah djenazah kami

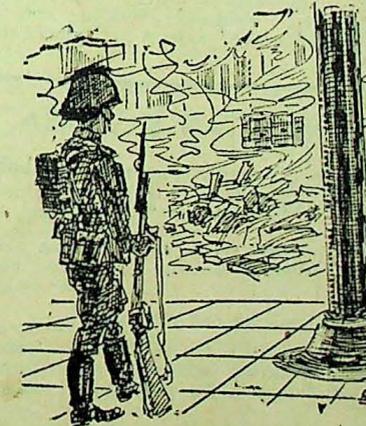
Lebih dahulu sebelum hari itu madjikan saja sudah menjuruh bunuh andjing kesajanggannya. Blondi, seekor andjing Elzas. Dua ekor andjing lagi milik keluarga itu sudah ditembak. Hitler dimasa hidupnya sangat senang dengan andjingnja.

Lima hari sebelum kejadian itu, pada suatu sore tanggal 25 April, saja dipanggil ke kamar peta itu yang didjadian markas besar Hittler, kamar rentjana, kamar perhulungan — pusat2 terpenting dari pemerintahan yang berantakan itu.

Hampir selamanya dia mempergunakan ruangan itu sedjak Rusia mengantjam Berlin. Ruangan yang ketjil dan perabotan yang sederhana

na dari kamar itu merupakan kontras yang menjolok dari ruangan2 kanselarij yang sudah hantjur itu. Pintu pada satu tepinja menidju ke kamar tidur Fuehrer; pintu pada pinggirnja lain terbuka kedalam kamar tidur Eva Braun. Kamar saja sendiri berhadapan dengan ruangannya yang didjiami oleh keluarga Goebels.

Hitler berdiri laksana patung dimedjanja ketika saja masuk. Mukanja putjat; matanja besar dan dingin. Sesudah menjawab hormat saja, dia menatap kepada saja. Memert selamanya dia begitu, tapi kali ini pandangan aneh yang me-



ngandung daja pesona itu tampaknya se-akan2 meresap kedalam tubuh saja.

"Linge," katanja, "Saja ingin membebaskanmu dari tugas — kau dapat keluar dan bersatu dengan keluargamu."

"Fuehrerku," kata saja, "saja tetap bersama tuan dalam masa2 tuan walaupun apa yang akan terdjadi dimasa depan."

Mukanja tetap tidak pertjaja, tapi dia mengangkat tangannya. "Saja tidak mengharapkan sebaliknja," djawabnja. Kemudian dalam na2a suara yang benar2 gemilang dia menambahkan: "Sekarang saja akan memberikan perintah istimewa kepadamu."

"Saja sudah memutuskan dengan Fraulein Braun bahwa kami akan

mati bersama2. Tugasmu — dan perintahku kepadamu — adalah untuk menjaga agar djenazah kami dibakar. Tidak seorangpun yang boleh mengenal saja sesudah mati. Siapkanlah persediaan bensin dan bakarliah. Sesudah menjaksikan pembakaran itu kembali kedalam kamar saja dan kumpulkan segala sesuatunja — pakaian seragam, surat2, segala2nja yang saja pergunakan, segalanya yang ditjatkan orang kepunjaan Fuehrer. Bawa segalanya itu keluar dan bakar. Tapi djangan bakar — saja ulangi, djangan bakar gambar dari Frederick Akbar yang tergantung diatas medjaku."

Gambar itu adalah milik kesajangganan Hitler. Melewatij banjak malam2 panjang dari pekerjaannja dan dihari2 kemenangan dan kekalahan, mata dari raja besar dari Prusia itu melihat kebawah kepada Hitler dimedja kerdjanja.

Merajakan — ulangtahun

"Kau mengerti tugasmu, Linge?" "Ja, Fuehrerku. Saja akan melaksanakan perintah tuan."

Saja sudah lama menerka bahwa Hitler bermaksud untuk mati di Berlin dari pada berusaha melarikan diri. Dia mempunyai rasa takut yang tersembunyi bahwa dia akan ditawan hidup2 oleh Rusia atau mereka menemukan badannja sesudah mati. Ketakutan yang berlebih2an dari Hitler adalah bahwa apa yang mirip dengan kejadian atas djenazah Mussolini akan terdjadi pula atas dirinja dan njalnja.

"Kalau mereka dapat menangkapku hidup atau mati, mereka akan membawaku ke Moskow," katanja pelan. "Mereka akan mempertontonkanku dalam pameran umum dan aku akan menjjadi popi2 dari lilin."

Kemudian suaranya meninggi seperti orang histeri dan berteriak: "Itu tidak boleh terdjadi!"

Selama sepuluh hari sebelum tjahaja mati untuk selamanya buat Hitler, bunker dibawah tanah itu menjjadi tempat berdjanggungnja dua djaman yang gemilang.

Pesta pertama tanggal 20 April, ketika Hitler merajakan ulangta-

hunnja ke 56. Dia luarbiasa gem-bira dan riang hati. Goering, Rib-bentrop, Keitel, Bormann dan per-wira2 tinggi jang lain datang ke-dalam bunker, itu menjatakan nor-matnja.

"Setia sampai diakhirnja" demi kian tema dari pesta itu. Hitler meminim bermangkok-mangkok teh — jang tidak mudah dipero-ka dimasa itu, walaupun untuk dia. Teh adalah kesajangan jang seia-lu dimiaumnja. Kepada tamu2 lain dihidangkan kopi dan champagne dan Eva Braun dengan riang men-gusulkan toast ulangtahun.

Pesta perkawinan dimedan perang

Saja mengingat bagaimana ber-tambah besarnya perhatian Fuehrer terhadap kesehatan Eva Braun ke-tika mereka mendjalani hidup jang gancang dibawah tanah itu. Dengan perintahnja, saja sering harus menemani Eva ber-djalan2 ditengah2 puing kota Berlin. Kami adalah teman baik, dan pernah sekali, de-kat akhir hidup mereka, dia ber-paling kepada saja dan berkata:

"Kalau tidak ada terdjadi mu'dji-zat untuk menjelamatkan kami, adalah mendjadi keinginan jang besar dari saja bahwa bila saja mati bersama Fuehrer adalah sebagai istrinja jang sjah."

UDJILAH KEKUATAN INGATAN SAUDARA

Djawablah 10 pertanyaan dibawah ini untuk memeriksa apakah saudara masih ingat atau sudah lupa Tjobalah!

1. Didalam dunia binatang satu hal jang aneh jang kemudian me-nimbulkan pertanyaan begini: Adakah saudara mengetahui bu-rung apa jang mempunyai gigi?
2. Tahukah pembatja beda antara imigran dan emigran?
3. Didalam keadaan se-hari2 tentu soal air dan es bukanlah meru-pakan soal jang aneh. Tetapi sekarang ada pertanyaan: Mana diantara masing2 1 pond kedua barang itu jang paling banjak memakan tempat?
4. Diudjung senapan sering pembatja melihat ada pisau pandjang tadjang jang dinamakan bayonet. Dari mana asal nama bayonet ini?
5. Tahukah pembatja siapa orangnja jang dizaman dulu dapat membangun pyramida jang paling besar di Mesir?
6. Ada diantara binatang2 djinak jang tidak takut akan gelap. Dapatkah pembatja menjebut binatang apa jang dimaksudkan?
7. Di Eropah ada radja jang paling lama memerintah negerinja, di-bandingkan dengan radja2 lainnja. Siapakah radja jang dimak-sudkan itu?
8. Didalam lalulintas udara disuatu lapangan terbang, siapakah jang harus didahulukan atau dipentingkan: pesawat2 terbang jang akan naik atau pesawat2 terbang jang akan mendarat?
9. Tahukah pembatja keluarga radja atau keradjaan mana jang paling tua didunia ini?
10. Didalam ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan mana jang diang-gap paling tertua?

(Djawabnja tjari di-halaman2 lain)

Suaranja terhenti. Saat itu adiah doctor jang menganaung emosi, tapi tidak. Tapi saja mengingat kata-kata ketika Hitler memanggil saja tanggal 20 April. Dalam keadaan sepi kami beradjaan bersama me-nunggu kamar dalam bunker itu uru-mana banjak unakukan kepelembat-perang jang penungsi. Kemudian dia berpaling kepada saja dan memem-rikanakal untuk menjajaban ruan-gan itu buat perkawinannya ge-lugan Eva Braun.

"kami akan duduk dimedja ini dengan saksi saja, Bormann dan Goebbels," katanja. "kami suaan memesankan Walter Wagner, jang sudah mengawinkan Doctor dan Eva Goebbels."

Dengan itu dihentikannya perka-taannya dengan sekonjong2 dan meninggalkan ruangan itu.

Perkawinan itu akan berlangsung pada sore harinja, tapi karena ke-sulitan menjari Wagner maka dalam upetjara tengah malamlah akhirnya Hitler dan Eva Braun da-pat mendjadi suami-istri.

Kemudian sekali lagi dalam ka-mar peta itu berlangsung pesta ke-tjil dengan champagne — dan ten-jang tidak dapat ditiadakan itu — untuk memeriahkannya. Tiap2 orang kelihatannya riang dan berbahagia, dan dengan ketetapan hati ma-mandang, enteng antjeman bahaya

sekitar Berlin. Saja masih mengi-ngat, persaingan besar untuk men-tjium tangan mempelai, wanita.

Saja sudah lama mengenalnja, tapi tak pernah saja melihatnja ge-mikian bahagia. Tentu radja ke-gembiraan itu agak dipaksakan, agak di-buat2, tapi walaupun begitu saja tidak berpendapat bahwa banjak dari tamu itu menginsjafj bagama-na tjepat maut akan menuntui mempelai dan darahnya itu.

Pembakaran kedua majat mempelai

Saja bungkus djenazah itu dengan hati2 sekali dengan selimut, sehing-ga tidak seorangpun dapat melihat wadjah Hitler jang sudah mati itu. Dua roang Komando menolongku mengangkat tubuh itu ketempat luang.

Eva Braun diangkat oleh Major Guensche, adjudan dari staf personal. Dia memakai polka dress bintik2 biru gelap, sepatu Italia tjoklat muda dan kaus nylon. Dipergelangannja adal-ah satu2nja perhiasan, sebuah ar-lodji tangan platina dengan batu2 berlian. Arlodji itu pemberian Hit-ler ber-tahun2 sebelumnya.

Kemudian menjusul bensin. Saja to'ongkan kaleng demi kaleng diatas tubuh2 itu, dibantu oleh Guensche dan perwira2 lain. Sekarang sebagai tambahan suara ribut tembakan meriam itu, ber-kali2 kedengaran rentetan bunji senapan mesin. Saja tidak mempunyai banjak waktu un-tuk dibuang2.

Ketika saja bakar selimut jang di-basahi dengan bensin itu muntjul njala jang luar biasa disaat upanja naik keatas. Bensin menjala dengan tjahaja terang jang gemilang — suatu urutjara pembakaran jang membutuhkan. Tapi sama tjepat ma-tinja seperti dengan menjalaja tadi.

Saja ingat keinginan Hitler bah-wa hanya abunya saja harus ting-gal. Walaupun dalam saat2 jang menakutkan itu saja heran kenapa kami tadi tidak mempergunakan minjak tanah jang lambat memba-karnya, dengan hasil jang lebih baik. Dengan anggota2 lain dari rombongan jang ketjil itu jang berdiri me-njaksikan saja mulai menginsjaf, bahwa kami tidak akan pernah da-pat membakar tubuh itu mendjadi abu. Badju seragam Hitler, sudah musnah, demikian pula badju polka ber-bintik2 Eva Braun. Tapi Fuehrer dan mempelainja itu masih saja dapat dikenal.

Waktu itulah Bormann mengambil tanggung djawab atas dirinja. Dia mendapat perintah pribadi, sedang bagaimana bunji perintah itu tidak saja ketahu.

Kedjadian itu berlaku kurang dari sedjam saja mengitjatkan selamat terachir kepada Hitler, Goebbels, Bormann dan Axmann, pemimpin dari Hitler Youth, berdiri dekat djenazah itu dibawah tjuatja abu-abu jang diterangi oleh letusan meriam.

GENTANA

Redaksi :

S.M. ARDAN
ASNAWI IDRIS

LEMBARAN 'KEBUDAJAAN MADJALAH MERDEKA'

Situasi Sastra Indonenesia

Masih senantiasa ada pada taraf kebangkitannya

SETELAH bekerja kurang le-dah 7 bulan lamanja, Panitia Djuri Hadiah Sastra 55/56 jang dibentuk oleh B.M.K.N. telah mem-beri laporannya dalam malam pem-bukaan Pertemuan Kebudayaan di Den Pasar pada tanggal 8 Agustus jang lalu.

Panitia Djuri itu dibentuk pada bulan Desember tahun jang lalu dan terdiri dari Nugroho Notosu-santo sebagai ketua, Harijadi S. Hartowardjo sebagai sekretaris, Rusman Sutiasumarga, A. T. Ef-fendi dan Kirdjomuljo sebagai anggota.

PEMENANG HADIAH SASTRA 1955 — 1956

PANITIA djuri telah memutus-kan untuk menjatakan ke-enam sastrawan tersebut berikut ini se-bagai pemenang Hadiah Sastra 1955-1956, tiga orang untuk prosa dan tiga orang untuk puisi. Mereka itu adalah :

PROSA :

Hadiah I : Sitor Situmorang

Hadiah II : Achdiat K. Mihardja

Hadiah III : Mochtar Lubis

PUISI :

Hadiah I : Toto Sudarto Bachtiar.

Hadiah II : W.S. Rendra.

Hadiah III : Ajip Rosidi.

PEDOMAN KERDJA PANITIA

DALAM menentukan para peme-nang hadiah sastra 55/56 Panitia Djuri meneliti dan mempertimbang-kan kegiatan dan prestasi para sas-trawan jang ditjerminkan oleh mutu

daripada djumlah (kwalita daripa-da kwanjita) karja2nja dalam ta-hun2 tersebut.

Djelaslah, bahwa jang terpen-ting bagi panitia ialah orangnja bukan karjanja jang tertentu.

Bahan sastra dibagi dua: prosa dan puisi. Jang dimaksud dengan prosa ialah roman, novel, tjerpen (fiction), drama dan kritik. Dan jang diartikan dengan puisi ialah sadjak dan dramasadjak.

Jang dipertimbangkan ialah pe-nerbitan2 resmi dalam tahun 55/56. Karena sastra Indonesia sebagian besar bersipat "sastra madjalah", maka panitia membedakan antara karja2 jang dimuat dalam madjalah2 dan harian2. Dengan "penerbitan" djuga naskah2 in edita.

SITUASI TAHUN 1955/1956

SASTRA Indonesia masih senan-tiasa ada pada taraf kebangkitannya. Sastra luar negeri adalah tepat un-tuk alat pembandingan, tidak sebagai ukuran jang mutlak. Pada taraf pertumbuhan sastra Indonesia seka-rang paling tepat diukur dengan di-rinja sendiri. Sesuai dengan itu, ma-ka Panitia Djuri, untuk menilai per-tumbuhan sastra Indonesia pada kurun waktu 1955-1956 telah mem-perbandingkannya dengan situasi pada masa2 jang lampau terutama masa jang baru liwat, ketika BM-KN djuga memberikan hadiah-ha-diah untuk sastra, jaitu untuk ta-hun 1952.

Panitia Djuri memperoleh kesim-pulan, bahwa kegiatan dilapangan sastra, meskipun tidak banjak, me-nunjukkan garis menaik. Amatlah sajang bahwa bertambahnja kwan-titeit tidak disertai dengan djuga bertambahnja kwaliteit, bahwa bertambahnja djumlah tidak disertai bertambahnja mutu Sastrawan telah giat menjipta sedjak 1945,

banjak jang tidak menjipta lagi. Akan tetapi adalah menggembira-kan, bahwa mereka jang masih tet-ap menjipta, dapat mempertahankan mutunja. Terutama dilapangan prosa.

Sastrawan2 generasi muda jang mulai muntju sedjak tahun 1950, makin lama makin banjak djum-lahnja. Mengenai mutu, mereka djuga memperlihatkan kemadjuan, jang terbukti, dengan kenjataan, bahwa ketiga pemenang untuk djenis puisi adalah dari kalangan mereka. Pada lapangan prosa, rupa2nja persai-ngan dengan generasi jang terda-hulu, masih berat.

Dalam masa 1955-1956 djumlah buku2 sastra jang terbit agak se-dikit lumajan. Akan tetapi adalah mendjadi kejakinan Panitia, bahwa Dinas Penerbitan Balai Pustaka se-harusnja memainkan peranan jang lebih terkemuka didalam menerbit-kan karja2 sastrawan2 modern kita.

Dengan sedikit djumlah buku2 sastra jang terbit, kehidupan sastra djadi tidak intensif, karena adalah sukar bagi rata2 pembatja untuk mengadakan pertalian jang mesra antara mereka dan karja-karja jang berserakan didalam pelbagai madjalah dan surat kabar. Padahal kegiatan atau intensitet didalam kehidupan sastra ditentukan oleh gerak timbalbalik antara pentjipta sastra. Gerak timbalbalik itu terasa terlalu amat sangat kurang.

Bitjara tentang djenis, dapatlah dikatakan, bahwa prosa 1955-1956 hampir seluruhnja terdiri atas tjer-ita pendek. Ketjil pemenang utk djenis prosa paling tidak untuk ma-sa 1955-1956 semata2 telah ber-tindak sebagai pengarang tjerita-pendek, jang sekali2 djuga menulis novel.

(Nomor depan: Serba sedikit tentang para pemenang — Red. "GENTA".—)

Rindu

dosakah kami bila hati-sedjuk jang mendidih lantaran terburu rindu membara jang gigih dosakah kami bila seluruh umur akir ini terdampar dalam dendam dan kehendak atas harapan besar

dua batas jang terpisah atas dataran benua dalam bajang begitu terpeluk nikmatnja mesra Dengan harapan mimpi kesegaran jang samarasa

dosakah bila kami musti dibenam sawanrindu kalau lantaran dendam jang beradu

wahai tegar dunia dan tegarnja didjantung sama mengendap dibumi terlampau panas inikah dendam rindu jang djudjur?

Harkam Effendi Hamjar:

Batukarang

Londjaknja ikan tjepat-tjepat empas punggugnja air danau pedalaman tiarap kekota asin airnja tjetus mulut kakap lajanglah djandanja batukarang, batukarang malamnja terang

tjepatnja anak bungsu tahu pipi perawan tahu sesepinja ladang-ladang padi

biri tua kuasa sibapa benderanja hitam langit padam lentera arwah mengemis Tuhan dimalam dua lebaran dan djembatan laut besinja tadjam tjelaka, ikat pinggangnja melambai peminta djalanan

dan gojang perahu gojang lupa sisinja lari begini lari airnja putih

Arry Fauzy:

Bagi Kota Kelahiran

Hitam putih kotaku serbawarna Mengatja pada kali warisan baps Tjiliwung membelah-dua dadanja

Lembut amat tangannja pada dadaku Pandangnja semesra tiaja mata ibu

Djakarta-kota serbawarna Ganti bapakku telah tiada Peluk aku anakmu didada lembut

„Rekaman”

Kwitang,

17 Agustus 1954

PAGI itu aku terbareun sekira djam delapan. Tak lama kemudian radio tetangga menyiarkan bahwa sebentar lagi pemantjar akan dihubungkan dengan istana negara. Seperti biasa tiap tanggal tujuhbelas Agustus diadakan upatjara perajaan hari Proklamasi kemerdekaan Indonesia yang kini adalah jang kesembilan kali. Tiap rumah jang punjai radio memasang radionja keras2. Jang agak berjauhan masih bisa mendengar radio jang lain. Tapi berdekatan bingung membedakan suara radionja atau tetanggajanja punja jang terdengar. Djadi ada untungnja bagi jang tidak punja radio matjam rumahku. Tidak pernah radio dipasang sekeras hari ini. Ketjuai hari Lebaran. Ja, juma sekeras hari Lebaran. Setiap orang menengar suara radio tengah menyiarkan laporan pandangan mata perajaan hari Proklamasi diistana negara. Tapi mereka masih pula punja kemerdekaan untuk tidak mendengarkan. Mereka mendengar tapi tidak memperhatikan.

Ketika orang berbondong2 menuju tempat perajaan proklamasi, aku lihat tukang daging sudah mulai menawarkan dagangannya ketiap rumah. Bagi murid sekolah atau pekerdja hari ini adalah hari libur. Tapi makan tak kenal hari libur. Manusia tak pernah berhenti makan sebelum dia mati. Djuga tukang soto-sih sudah mulai melajani pembelinja disimpang empat. Seperti tukang daging tadi. Seperti djuga tukang tier... jg sedjak subuh mengerdjakan dagangannya, mulai berangkat tepat ketika upatjara dimulai. Ini tjuma salah satu kebetulan2 jang biasa terdjadi diatas dunia ini.

Dan waktu ketua parlemen menjampaikan amanatnja, beberapa perempuan sibuk dilajani tukang sajur. Mereka memilih sajian apa untuk dimakan hari ini, sambil menjesualkannya dengan uang jang ada ditangannya. Bagi ibu2 dapur tak ada hari libur, Ibu2 dapur dikampung kami, Kwitang. Ibu2 dapur dimana saja jang tidak punjai babu. Makan memang tak kenal hari libur. Untuk bisa makan pagi se-

bagian orang djuga harus tidak kenal hari libur. Bahkan kadang2 pada hari Lebaran jang dianggap tabu untuk mentjari uang.

Ketua parlemen selesai dengan amanatnja.

Waktu Presiden mulai mengutjapkan pidatonja, penatu dekat rumahku dengan asjik mengandji. Pakaian kotor djuga tak kenal hari libur. Ataupun hari jang ditentukan manusia buat dimulihkan. Bahkan oleh manusia seperti penatu itu. Dia terkenal dikampung kami sebagai penatu sedjak sebelum perang dunia kedua. Djuga tukang daging tadi kami kenal adalah anak tukang daging dari sebelum perang dunia kedua djuga. Anaknja itu memulai dagang dagingnja ketika penjeraan kedaulatan. Dan tukang sajur tadi dikenal penduduk sedjak djaman Djepang. Dan waktu presiden tengah hangat2nja berpidato, aku lihat pula disamping empat tukang betjak berkumpul diwarung jang punja radio jang memasangnya keras2. Betjak2 mereka sunji berderet ditepi djalan. Diantara mereka ada bekas pedjoang. Mereka semuanya menghormati hari proklamasi dengan mengankuti orang2 jang mau pergi ketempat perajaan. Betjak dihiasi mereka dengan bendera2. Tapi rumah2pun menghiasi hari proklamasi dengan bendera. Ada djuga jang tidak memasang. Djadi hampir setiap rumah memasang bendera. Tapi tentu saja tiap manusia Indonesia kenal dan tahu, bahwa mereka punja bendera jang warnanja merah dan putih. Tukang tjendol itu patuh memasang atau menghormati warna bendera Indonesia. Lebih2 pada waktu pendudukan Belanda dia amat bangga melihat tjendolnja jang berwarna merah putih. Sedjak Indonesia sebelum mentjapai kedaulatannya hingga kini — dan sampai kapan? — warna merah putih didjadjakannya kesana kemari.

Dan dia bangga, bahwa sampai kini dia masih terbebas dari perbuatan haram. Dia tidak pernah sesat berkat bunji duduk dan suara azan jang bisa didengarnya tiap hari, karena rumahnja dekat mesjid. Sehari lima kali! Djuga dia sembahjang, taat! Inilah jang membikin manusia Indonesia tahan derita. Kuat lama dalam kemiskinan. Djauhilah kesenangan dunia, kata orang2 jang mengaku keturunan Nabi Muhammad atau jang mau meneruskan adjarannya.

Presiden berhenti sebentar oleh tepukan tangan menjambut pidatonja jang bergelorakan andjuran2. Ibu2 djuga diam sebentar. Lalu dihirupnja sajur asem. Tjukup gamma? Tjukup sedap?

Lalu Presiden meneruskan pidatonja dengan tidak kurang gelorannya. Tapi bunji orang membanting tjutjian tidaklah mengganggu pida-

to presiden dari radio diseborang kali jang mendengarkan terus. Dan kali Tjiliwung mengahur terus. Tetap setia menjumbangkan airnja guna dipakai mandi oleh penduduk kampung kami. Digunakan untuk menjtutji. Dimana anak2 djuga gembira berenang. Bermain ria! Ketika presiden masih berpidato, dikali tetap ramai seperti hari2 biasa. Tak kenal hari libur. Bahkan hari keramat: Proklamasi dan Lebaran. Seorang perempuan jang sedang menjeboki anaknja hilang, banwa ada anak ketjil mati:

— Ade anak ketjil mati kegentjet katenje. Tadi disiarin diradio. Seorang tua menjambut:

— Itu emaknja genit amat. Anak ketjil dibawa2. Seorang lagi seakan menjesali:

— Ho-oh, punje anak pake djalan2 segale. Saja sih biar gak punje anak djuga segen kesane. Pujeng be desek2. Dulu waktu ngidam mabok. Jang tadi kembali ngomong:

— Saje sih dulu sering djuga ke Gambir. Tapi bukan ape2. Sekalian dagang:

Ketika tepat perajaan mentjapat puntjaknja — djam sembilan lima-

puluh enam — ibuku lagi2 menghentikan kerdjanja membelah kaju, mendengar bunji sirene dan hingar bingar beduk ditalu. Kemudian ulangan pembatjaan proklamasi dilakukan. Ibu mengangi nasi waktu doa dibatjakan. Lalu Indonesia Raya terdengar mengiringi naiknja bendera pusaka, sementara aku, jang tidak tentu kerdja, berdjalan lagi keluar rumah. Dari sebuah gedung djuga terdengar siaran upatjara perajaan hari proklamasi. Dari jang ada didepan rumah gedung itu tahu lah aku, bahwa ada banjak tamu dirumah itu. Diruang depan beberapa orang sedang mau memulai suapannya pertama. Nasi goreng, masih panas.

— Tudjuhbelas Agustus, pesta!

Penduduk seluruh Indonesia merajakan hari proklamasi dengan tjaranja sendiri2. Dan aku lekas2 pulang sadja. Lebih baik makan. Dirumah ibupun sedang makan. Sajur asem dan ikan gabus adalah paduan jang enak dan adalah kegemaranku.

(Petikan dari „Terang Bulan Terang Dikali”, kumpulan tjerita S.M. Ardian, penerbitan Gunung Agung.)

★ ★

BAGI saja merengar tjerita itu merupakan pentjiptaan kembali kerat2 penghidupan manusia, saat2 dalam penghidupan manusia, baik jang berupa laku2 luar manusia (physical action), maupun jang berupa laku2 djiwa manusia (psychological action), ataupun lebih tepat ialah pertjampuran dari keduanya.

Terus terang pula saja mengaku disini, bahwa saja tidak bisa dan tidak sanggup menulis dari chajal atau fantasi belaka. Tiap2 tjerita pendek jang saja karang ada dasar2nja dalam hidup jang sebenarnya, dan tjerita pendek itu dapat saja karang, karena saja pernah terbentur langsung dengan segi2 dalam tjerita pendek itu, atau saja pernah melihatnja sebagai seorang penonton jang tidak ikut terlibat didalamnya, atau saja mendengar laporan dari apa jang terdjadi itu.

(MOON LUBL... Kita)

Perlawanan Sengit terhadap perdagangan obat bius gelap

- Pusatnja di Beirut, Milan dan Portugis
- Diorganisir oleh gangster² tjandu internasional

PADA suatu hari dalam bulan Maret tahun yang lampau seorang kelas muda masuk kedalam toko makanan & minuman milik Husein Haidar di Detroit. Pemilik toko itu seorang Lebanon, merasa senang ketika pembeli itu memintanya dalam bahasa Arab sepotong roti. Pemuda itu memperkenalkan diri sebagai Farid Abou Chum, untuk singkatnja dipanggilkan Frankie, seorang kelahiran Syrja. Selama beberapa minggu berikutnya kedua orang itu sering kelihatan ber-sama² pada malam hari, dan Frankie menjeritkan kepada Haidar kisah hidupnya. Ketika dia menyebut² tentang perjumpaannya, Haidar merasa tertarik sekali.

"Bagaimana kalau kau pergi ke Beirut utukku dan kembali membawa lima kilo heroin?" tanya Haidar suatu malam. Kemudian pedagang itu mengemukakan rentjana yang menarik. Dia waktu itu baru saja kembali dari Beirut dan bertemu dengan seorang teman lama, Mounib Ghurayeb, yang mengawasi lalu-lintas obat narkotika atau bius yang mengalir lewat Beirut itu. Tak lama kemudian perdjandjian telah dapat diatur.

Pendjualan di-lorong² gelap

Perbudakan terhadap narkotika diseluruh Timur Tengah, demikian Haidar menerangkan, semangkin meningkat. Dalam pada itu komplotan² di New York mengalami kesulitan memperoleh ramuan itu dari sumber² mereka yang biasa di Napoli dan Marseilles karena polisi Italia dan Perantjis telah mendjalankan tindakan² tegas dari undang² anti-tjandu yang baru. "Kami memasukkan narkotika dari Beirut itu dengan harga yang djauh lebih rendah," kata Haidar menutup pembicaraannya.

Frankie tjukup tertarik terhadap pertjobaan itu. Dan tjukup gigih tawar menawar beberapa lama hannya untuk mendjamin bagian yang tjukup banjak buat dirinja sendiri. Sama pula entusiasnja adalah Komisaris Harry J. Anslinger dari Federal Bureau of Narcotics. Karena Farid Abou Chum adalah seorang dari kakitangannya yang paling ulung yang senantiasa mengatjaukan dunia pedagang gelap dengan menjelundup kedalam komplotan itu. Tapi pedagang Haidar, amat sedikit sekali pengetahuannya tentang

polisi Lebanon. Sepujuk kawat telah dikirim dari Surete Nationale Lebanon kepada Anslinger, mentjelaskan tentang rentjana Haidar untuk membagi² heroin di Detroit.

Beberapa minggu kemudian Frankie datang di Beirut dan menjelidiki Ghurayeb, tengkulak heroin itu. Beberapa hari Frankie harus mengalami pemeriksaan ringkas sebagai pendahuluan dari usahanya untuk ikut dalam komplot internasional itu. Sedikit saja kechilafan yang djelidiki oleh agen yang diketahu dari pemeriksaan seperti itu dapat berarti pisau belati bersarang dalam punggungnya. Tapi akhirnya djual-beli dapat dilangsungkan. Kemudian, baru saja upatjara pendjualan sebungkus narkotika dengan segumpalan uang kertas selesai dilakukan dalam sebuah lorong belakang yang sepi, polisi Beirut muntjul dari pintu² dan melewati dinding, dan seorang Ghurayeb yang mendjerit² dan meronta² digiring kepdjara. Sedjam kemudian di Detroit, polisi narkotika AS memasukkkan Haidar yang terperandjat kedalam tahanan. Untuk pertama sekali karena kerdjasama polisi internasional, sebuah komplotan dapat dihanturkkan sebelum ia sanggup memulai usahanya.

Kebun² kembang tjandu

Perdjuaan Anslinger selama 10 tahun belakangan ini menentang pendjahat² dunia yang paling rahasia adalah sebuah kisah yang menarik dalam sedjarah perdalanan hukum. Sesudah perang, ketika agen² polisi Eropah masih belum tersusun, pedagang² narkotika internasional melihat kesempatan baik untuk mengadakan perluasan usahanya yang menguntungkan. Tjandu dari kebun² kembang tjandu di Turki, Iran dan Yugoslavia mulai mengalir dengan tidak terhalang ke Italia dan Perantjis, dimana tjandu itu diolah menjadi heroin untuk diangkut oleh kelas² yang menjadi kuli keparasan Amerika. Tahun 1948 lalu-lintas heroin ini merupakan usaha gelap yang terbesar, dengan penghasilan tahunan yang berdjumlah djutaan dollar.

Dalam PBB Komisaris Anslinger berdjuaan untuk menadjak Italia Perantjis dan negara² Timur Tengah mentjegah tindakan² komplot² ini. Karena usahanya ini tidak berhasil, dia menetapkan satu tindakan yang

tegas. Dia akan mendirikan sistim kepolisian sendiri di Eropa, dan menempatkan agen²nya di kedutaan² A.S.

Sebagai permulaan dia mengirim dalam bulan September 1950 ke Roma, dengan izin Kementerian L.N. seorang agen yang tjakap, Charles Siragusa, seorang keturunan Sisilia.

Sebentar saja Siragusa mendapat teman dikalangan atas, Kepala dari "Guardia di Finanza", polisi perbendaharaan dan keuangan Italia, sangat tertarik dengan teknik penjelidikannya. Dengan bantuan mereka dia menjusun satu badan yang ketjil dari pegawai² polisi Italia dan tukang² tjari berita, yang sumber beritanya meresap djauh kedalam dunia gangster Italia.

Diakhir tahun 1950 Siragusa telah memperangkap seorang bernama Matteo Carpinetti yang menjual kepada satu blok heroin, dan melakukan satu penemuan yang mengagetkan. Bungkus² yang ditutup rapi itu mengandung stempel sebuah perusahaan farmasi yang terbesar, Schiapparelli dari Turin. Penjelidikan² selanjutnja menunjukkan bahwa komplot² Italia di AS mendapat persediaan heroin dari berbagai perusahaan farmasi Italia yang terkenal. Di Italia ada undang² yang meminta Kementerian Kesehatan Italia membatasi pembikinan dan peredaran heroin untuk keperluan kedokteran dengan mengadakan sistim lisensi yang tegas. Tapi selama perbudakan kepada narkotika di Italia masih diabaikan, maka sedikit sekali usaha yang dilakukan untuk mendjalankan undang² itu.

Antara New York dan Italia

Untuk membuktikan suasana ini, Siragusa harus berdjalan pelan² karena kemungkinan adanya hubungan politik dari mereka yang terlibat dalam masalah ini. Kemudian sebuah komplot yang terbesar di New York datang membantunya se-tjara tak disadari mereka: salah seorang anggotanya datang di Italia dalam perdjalan perdagangan, dan di Milan diketahu berhubung dengan Joe Pici, seorang pembantu terutama dari Lucky Luciano, radje komplot Italia-Amerika yang diusir itu yang mengawasi bagian terbesar dari lalu-lintas narkotika Italia.

Dalam salah satu pertemuan seperti itu, Pici menghasilkan 3 kg. heroin. Sekutu bangsa Italia dari Siragusa, yang menjaksikan transaksi itu menjelidiki Pici sampai kepada leveransinya. Siapakah orang itu? Seorang pedagang farmasi Milan yang mempunjai hubungan dalam Schiapparelli Co.

Berikutnja korps Siragusa mengarahkan perhatiannya kepada saingan Luciano dalam dunia gangster Italia, lagi seorang pendjahat dari Amerika, Frank Coppola. Kalau Luciano adalah seorang yang hai² yang tidak pernah menjampaikan sendiri narkotika itu, dan mengeluarkan perintahnja dengan tjara demikian rupa sehingga tidak memungkinkan terdapat bukti tentang komplotan itu, maka Coppola adalah seorang yang pengegas. Siragusa memperhitungkan bahwa komplotan itu lebih mudah dapat dihantam dengan perantaraan Coppola.

Sesuai dengan rentjana ini, ketika seorang pembeli, dalam djumlah besar dari sebuah komplot di Detroit datang dimarkas Coppola dibukit² Mafia dibelakang Palermo, Sisilia, agen² Guardia mengikut² tiap² gerak-geriknya. Dan bila seorang dari kakitangan Coppola dikirim dari Palermo ke Roma untuk mengambil 6 kg. heroin, agen² itu senantiasa mengikutnja.

Achirnja seluruh komplotan itu ketjual² Coppola tertangkap basah. Coppola ditangkap belakang berdasar keterangan Luciano, yang bentji kepada saingannya itu, yang dibotjorkan kepada Siragusa.

Siragusa dan "Guardia" sekarang bersedia menjerang leveransinya yang pokok. Dari perkara² sebelumnya mereka dapat mengumpukan bukti² bahwa seorang terkemuka

dalam pergaulan, Carlo Migliardi, seorang yang tinggi kedudukannya di Schiapparelli Co, dengan setjara rahasia telah menjimpang dari lisensi Kementerian Kesehatan dan mendjual 350 kg. heroin. Heroin itu yang berharga dua djuta dollar di New York telah diserahkan kepada serombongan pedagang yang mendjualnja kepala gangster Italia-Amerika.

Schiapparelli Co, memberi pertolongan dalam penjelidikan itu yang berachir dengan tertangkapnja Migdiarti dalam tahun 1952, diiringi oleh polis 11 tahun pendjara. Penangkapan ini menimbulkan kegeraman di Italia sebagai letusan bom. Pembikinan heroin dihentikan. Undang² yang tegas terhadap perdagangan narkotika gelap didjalankan. Regu narkotika polisi didirikan di Roma. Semua itu berarti bahwa pemerintah tahanan kota di Napoli, harus mematuhi djam malam mulai djam 11 malam, dan dilarang berhubungan dengan siapapun yang mempunjai tjabatan kriminal.

Disaat perdagangan Italia dan Amerika merosot, komplotan² di Marseilles, Paris dan Le Havre mengisi lowongan itu dengan Timur Tengah. Untung sekali Siragusa mempunjai teman dalam kalangan polisi Perantjis yang jakin tentang apa yang ditjombanja meherdjakan.

Main komplot, agen² dan kakitangan²

Dalam 1952 agen² narkotika polisi New York menemukan seputjuk surat pada seorang pedagang heroin yang ditangkap yang mem-

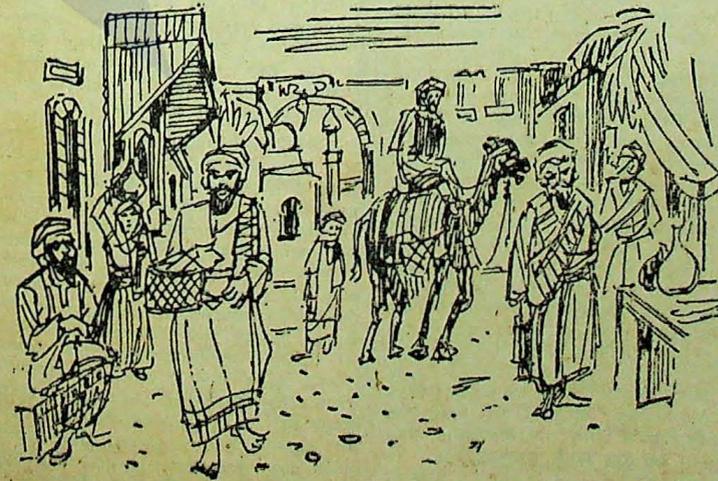
beri petunjuk bahwa seorang penduduk Paris yang memakai alias Antoine Bergeret adalah salah satu dari leveransir yang terkemuka. Komisaris Anslinger menjusun satu komplot. Pengedar New York yang tertangkap itu dibudjuk untuk menulis surat kepada Monsieur Bergeret untuk memperkenalkan seorang tuan Blanchard (gambarnja disertakan), yang bekerdja mendjadi pedagang heroin.

Pada waktu yang ditentukan Blanchard — seorang kakitangan Anslinger muntjul di ibukota Perantjis, bertemu dengan Bergeret, dan meminta beli 50 kg. heroin dengan harga \$ 250.000 se-kg. Konferensi demi konferensi menjusul. Achirnja Bergeret mengadakan satu pengumuman yang dramatis. Bukan dia yang mendjalankan komplot narkotika besar di Perantjis itu, tapi seorang bernama Ansaldo, yang akan ditemui Blanchard berikutnya. Kakitangan Anslinger itu bertemu dengannya, dan urusan berdjalan lanjut sampai kepada muntjulnja bahaja yang akan menimpa tiap² agen narkotika. Ada orang yang mengenalnja, Bergeret, Ansaldo dan orang² yang selebihnja menghilang.

Tapi polisi Perantjis sekarang mendapat perangsang. Komisaris Kepala Bailluel dari Surete Nationale Perantjis bagian narkotika mengetahui bahwa seorang tokoh yang ditjirigai bernama "Monsieur Marius" yang mungkin sekali tuan Marius Ansaldo yang menghilang itu, diketahu mengundjungi satu bar di Montmartre. Demikianlah, selama bulan² berikutnya, tiap pengundjung Montmartre diintip sampai kerumahnja dan diperiksa dengan sempurna.

Tak ada "Monsieur Marius" yang muntjul. Tapi seorang berambut merah yang kurang sopan bernama Marie Poteau, yang memiliki flat yang mewah di Paris, sebuah villa dipedalaman, sebuah mobil yang tjepat dan tidak mempunjai mata pentjaharian yang ajata, menarik perhatian polisi. Setelah menjelidiknja polisi mengetahui bahwa dia membeli djumlah besar acetie anhydride — sebuah ramuan yang dipakai untuk merebah morphine mendjadi heroin — dan membawa bahan obat itu ke villanya di Montgeron. Kemudian suatu hari detektip melihatnja bertemu dengan Marius Ansaldo.

Komisaris itu menginginkan agar perkara itu tidak botjor keluar dan tidak saja tahan udji dalam pengadilan tapi djuga akan menggemperkan bangsa Perantjis yang akan menimbulkan keinsjafan mereka bahwa peperangan Amerika melawan narkotika adalah djuga peperangan Perantjis. Disekitar villa Marie dia menandatangani satu dinding polisi yang tidak kelihatan. Tordiri dari orang² pendjaja dan kuli tukang perbaiki djalan dengan



walkie-talkie dalam gerobak dorong mereka dan satuan polisi yang mempatroli jalan itu; detektif dengan camera telephoto untuk mengambil gambar badjangan internasional yang datang dan pergi. Ketika akhirnya "Monsieur Marius" sendiri yang datang, villa itu dengan mendadak penuh dengan polisi — dan seluruh inti dari komplotan itu tertangkap.

Achir 1953 kira2 200 pendjahat narkotika terkemuka dari Italia dan Perantjis sudah dimasukkan dalam penjara; lalu-lintas narkotika dari Eropa ke AS dapat dikurangkan sampai 40%.

Beirut pusat perdagangan tjanu

Komisaris Anslinger sekarang sedia untuk langkah berikutnya dari peperangannya. Sebagian besar dari bahan pokok tjanu dan morphine yang dirobah menjadi heroin di Eropah tampaknya berasal dari satu tempat — Beirut. Siragusa diperintahkan untuk menggeser operasi ke timur.

Untuk mentjari tempat bersitumpu dalam komplotan pendjahat yang relatif ketjil itu di ibukota Lebanon adalah lebih sulit dari di Roma dan Paris. Dalam beberapa djam setelah Siragusa mengadakan penyelidikan yang teliti, dia telah mengetahui bahwa dia dan dua orang pembantunya sudah berada dibawah pengawasan satu sistem keamanan anti-polisi dari sopir2 taksi, pelajan2 kedai kopi dan pegawai2 hotel. Tapi berkat bantuan yang litjin dari seorang pegawai Biro itu yang dapat mengetahui tokoh2 utama yang njata2 djadi pedagan besar heroin.

Kepala komplotan ini adalah seorang badjangan yang lanjut usianya, Abou Sayia, yang memiliki organisasi yang teliti meliputi Lebanon, Turki, Syria dan Junani. Rekannya yang terutama adalah Ahmed Ozsayer, seorang Turki yang membeli tjanu mentah dari penanam2 kembang-tjanu di Turki dan menelundupkannya masuk gudang Sayia di Lebanon dan Syria, darimana heroin itu dikirim dengan kapal ke Junani dan Perantjis.

Tenaga polisi dari kelima negeri itu bekerdjasama dalam perkara ini. Perangkap yang dipasang untuk Sayia adalah bertjorak klasik. Seorang agen polisi yang menajamar sebagai pedagan Amerika dengan nama "Mr. Johnson" melakukan perdagangan dengan penelundupan tua itu dan kemudian muntjul dengan rentjana yang menarik hati. Beberapa orang pilot dari U.S. Army dan Angkatan Laut...

nurut tjeritanya, bersedia mengangkut narkotika ke Eropa. "Sawa kepada saja salah seorang dari penerbang itu," perintah Abou Sayia.

"Mr. Johnson" membawa seorang temannya "Letnan Marcus". Abou Sayia segera tertarik kepada penerbang muda itu, bahkan sampai mengundangnya kerumahnja. Disana, disekitar kaki2 tangan Sayia yang dalam djumlah besar duduk berdjongkok disekelilingnja, "Letnan" itu harus mengulang kisah penjelun dupannya beberapa kali. "Tidak mudah untuk mengelakkan perbedaan2 ketjil," katanya belakangan dengan menggigil. "Satu saja kekeliruan sudah tjukup berbahaja."

Achirnja Abou Sayia mengambil keputusan. "Kita akan melakukan dagang besar, anakku," katanya. Perangkap sudah dipasang.

Di Turki, Siragusa djuga sudah bersedia. Dia dan direktur dari Polisi Keamanan Junani, Gerastimos Liarommatis-dalam samaran selaku perwira2 tentara AS yang tidak djujur dan seorang pemilik pabrik heroin Junani - telah dapat menarik kepertjajaan Ozsayer, yang bersedia menjual 500 pond tjanu. Tapi Ozsayer di Turki dan Abou Sayia di Beirut harus dapat menjerahkan narkotika mereka, menerima pembayaran dan ditangkap dalam djam yang sama kalau keduanya hendak ditangkap.

Pukulan kepada gangster2 Libanon

Di Beirut "Letnan Marcus" sudah mengatur buat datang kerumah Sayia untuk mengambil bahan dasar morphine itu. Polisi harus mengepung sekita blok itu. Kalau "letnan" itu muntjul dari gedung itu dengan membesarkan hidungnya, itu berarti bahwa dia telah memiliki narkotika itu dan polisi harus turun tangan.

Ketika "Letnan" itu memenuhi djangjinja itu, dia menemukan Abou Sayia dalam suasana gembira. "Kenapa kau pergi ke kedutaan AS pagi ini?" tanya orangtua itu dengan suara besar. "Kau seorang spion polisi!" Agen polisi itu mengetahui bahwa kesempatannya terletak dalam tjakap gembira yang lebih besar. "Aku ambil surat2-ku, kau gila," teriaknja. Dia bertjaka tak keruan, me-maki2 dan mem-banting2 untuk beberapa menit.

"Aku keliru," kata Sayia achirnja. "Kau bukan spion. Tapi hari ini tidak baik kita berurusan. Kita sudah terlalu naik perangsang."

Agen polisi itu mengingjafi bahwa...

mendjadi abu. Sekarang dia membujuk, bahkan menang's. Sawa achirnja setidju Dua orang badjangan yang berdjenggot dikirim dan kembali dengan beberapa bungkusan ketjil ditutup rapi.

"Letnan" itu baru sadja selesai memeriksa bungkusan2 itu ketika malapetaka berikutnya datang. Polisi yang pertjaja, bahwa kelambatan itu berarti bahwa dia dalam bahaya, menjerbu dengan ter-buru2. Dua orang kaki-tangan Sayia menjambar tanda-bukti itu dan menghilang.

"Letnan" berpikir dengan tjepat. "Polisi laknat! Mereka tidak akan pernah menangkapnja hidup2!" teriaknja dan mengedjar seorang kepala polisi yang menjerbu kedalam kamar itu. Untung pula detektif Lebanon itu mengingjafi apa yang sedang ditjobanja itu, dan memukulnja rubuh dibagian kepalanja. "Letnan" itu digiring kedalam penjara bersama Sayia dan orang2nja.

Rumah Sayia tidak memperlihatkan tanda2 narkotika. Tapi dalam penjara "Letnan" yang tidak ditjurgaj lagi oleh gangster2 itu arena perlawanannya ketika ditangkap, dapat mengumpulkan dari orang2 yang satu sel dengannya bahwa bahkan morphine itu disembunjenkan dalam satu bagian tersembunyi dari kabinet dalam rumah itu. Narkotika itu ditemukan dan perkara terhadap Sayia sudah lengkap.

Di Turki Ozsayer masuk perangkap yang dipasang Siragusa. Dan di Syria polisi pada waktu yang sama menjerang satu gudang narkotika dengan hasil gemilang. Dunia pendjahat Lebanon mendapat pukulan yang melumpuhkan.

Peperangan Komisaris Anslinger melawan pendjual narkotika masih djauh dari menang. Tapi kerdjasama internasional polisi mendjadi bertambah kuat disaat negara2 penghasil narkotika mengingjafi tanggung-djawab mereka.

Hasil2 di AS djuga konkrit. Heroin yang ditemukan dari pemadat2 yang ditangkap baru2 ini hanya dengan kemurnian dari 5 sampai 10% demikian lemah hingga dokter2 dalam penjara2 federal melapurkan bahwa banjak penjakit mendjadi sembuh tanpa gedjala2 kemunduran yang membahayakan. Selain dari itu harga heroin yang membubung tinggi tidak memungkinkannja dapat dibeli oleh sedjumlah pentjandu2. Sekarang terdapat harapan yang gemilang bahwa lalu-lintas ramuan itu dapat dikurangkan dan salah satu dari masalah kriminjil dan sosial AS dapat diawasi. Demikian Fredrik sonder dalam Denver Post.

Ference Faros berdemonstrasi dilapangan Ikada

— Banjak kesempatan2 tak dapat diselesaikan

KESEBELASAN Hongaria, Ference Faros, dalam suatu pertandingan yang lebih banjak memamerkan permainan yang seakan2 memberi pelajaran bagaimana menyuasai dan melarikan bola daripada bermain dengan sungguh2, pertengahan minggu il dilapangan Ikada telah menundukkan kesebelasan PSSI dengan 3-0. Walaupun pada umumnya pertandingan itu dapat dinamakan suatu pertandingan yang seru djuga, dimana dijumpai saat2 yang tjukup mendebarkan dan sanggup pula memberikan nilai internasional pada mutu permainan ini, tapi karena kesebelasan yang datang dari negeri Puskas itu sering pula bermain seakan2 ogah2an dan malah ada yang sampai djalan kaki sadja dilapangan, telah menimbulkan kedjengkelan pada banjak penggemar sepakbola yang membandjiri Ikada sore hari itu. Dan sekaligus pula menurunkan deradjatnja pada satu pertandingan yang hanya bersifat demonstrasi sadja.

Sikap kesebelasan tamu yang sedikit mendjengkelkan *itu antaranja pula disebabkan mutu permainan yang kurang memuaskan yang diperlihatkan oleh team PSSI sekiranya pada menit2 pertama bagian pertama pertandingan ini PSSI lebih dulu dapat menggunakan kesempatan2 baik yang terbuka baginja, maka situasi pertandingan dan hasil akan berubah seluruhnja.

Pada babak pertama kedua belah pihak melantjarkan serangan2 yang silih berganti. Serangan2 yang dilantjarkan oleh PSSI melalui penjerangan Saari yang bertugas sebagai centervoor yang ditarik kebelakang, pada umumnya terbentur pada barisan tengah Ference Faros yang dalam keseluruhan permainan ini tidak begitu banjak ikut dalam penjerangan. Mereka lebih banjak menghambat serangan2 lawannya sampai di garis tengah. Amatlah disayangkan bahwa trio PSSI dibabak pertama itu yang ditempati oleh Sian Liong (kiri dalam) — Ramang (penjerang tengah) — Saari (kiri dalam) belum dapat memperlihatkan suatu kerdjasama yang baik. Serangan2 lebih banjak diatur dengan passing yang dengan sendirinja haruslah didasarkan pada kekentjangan lari dan tembakan yang gentjar. Tetapi operan2 pandjang ini pada umumnya

terbentur pada barisan belakang Ference Faros dengan ukuran badan mereka yang tinggi itu, sehingga bola dengan mudah mudah dikuasai oleh kepala mereka. Walau demikian voorzet2 yang dikirim oleh kiriluar Jusron serta kananluar Witarsa sanggup djuga menimbulkan keketjauan dibarisan belakang Ference Faros. Sajang sekali operan2 ini tidak dapat diselesaikan dengan baik oleh Ramang. Topscorer Indonesia itu satu kali dapat operan dari kiri dimana ia telah berada kira2 20 meter dimuka gawang Bola seperti itu yang biasanja dinamakan "bola Ramang" entah karena apa dengan sekaligus ditembaknja dan melajang diatas lat. Demikian pula dengan kesempatan yang kedua dimana, penjerang tengah Indonesia yang terkenal itu mendapat bola dari Witarsa. Kedua back sudah dapat dikatakan ketinggalan, dimana kita menaksikan situasi ketika Ramang mendapati kesempatan yang serupa ketika melawan PSP, dimana ia mula2 membawa bola itu beberapa langkah kemuka dan apabila kiper bergerak hendak keluar sarangnja langsung ditembakkanja. Tapi pada situasi yang serupa ketika mengha-

dapi Ference Faros itu bukanlah demikian penyelesaian yang diambilnja. Ia langsung menembakkannya kegawang dan kembali bola melajang diatas lat. Witarsa disajap kanan pada babak pertama ini djarang pula mendapat bola sedangkan Saari beberapa kali membikin kesalahan, jaitu dengan pemberian bola yang tidak tjermat sedangkan starnja tidaklah begitu kentjangan, hingga keraj li ketinggalan atau didahului oleh lawan dalam perebutan bola. Barisan tengah PSSI pada pertama ini kurang memberikan bantuan pada barisan penjerangnja sedangkan kedua back Him Tjjang dengan Chaerudin tidak berada dalam vornja sehingga ber-kali2 diliwati oleh kedua sajab lawan, terutama sajab kirinja yang kentjangan dan bermain bersemangat. Hanja Kiat Sek yang tetap bermain seperti biasa dan di alah pula yang dalam banjak keadaan menjelamatkan pertahanannya dari bahaya. Halfkiri Fatah yang biasanja bermain bersemangat dan rajin itu dalam team Persidja sore ini belum sanggup memperlihatkan prestasinja yang akan dapat memberikan kesempatan padanja untuk menduduki satu tempat dalam team



Kombongan kesebelasan Ference Faros waktu sampai dilapangan terbang Kemajoran, gambar sudut ialah Ference Faros (kiri luar), kes. ini yang gesit

nasional, sedangkan Rukma yang berkerdja keras itu masih belum dapat memberikan bantuan kemuka. Ia harus berhadapan dengan trio lawan yg bermain dengan kombinasi2 yang pendek serta diselesaikan dengan tembakan2.

Terutama penyerang tengahnja yang masih muda itu yang pada mulanya seakan2 dibiarkan sadja oleh barisan belakang PSSI ternyata adalah seorang pemain yang bisa melakukan switch mengedari lapangan dari kiri kekanan. Demikianlah gol pertama adalah hasil kerdja samanja yang baik dimana penyerang tengahnja memberikan passing yang pendek kepada kanandalamnja dekat dimuka sarang Saelan. Gol kedua hampir pula terjdjadi karena serangan yang demikian dekat sebe-lu : turun minum, tetapi bola yang diselamatkan oleh barisan belakang itu ternyata berada dalam keadaan freekick menurut Wasit Wensveen, yang dengan baik pula diselesaikan oleh Ferece Faros. Tembakan penalti yang menjadud dan deras itu membikin Saelan tidak berdjaja.

Sama2 bergiat

Dibabak kedua terjdjadi penukaran pemain PSSI, yaitu Jusron yang menepati kiriluar diganti oleh Bakir, sedangkan kiridalam ditempati oleh Omo dan Sian Liong menempati tempat Fatah dihalfkiri. Pada menit2 pertama babak kedua ini kita menyaksikan suatu permainan yang sungguh2 tjepat dan bermutu, dimana kedua belah pihak selama ku-

ranglebih 20 menit silih berganti melantjarkan serangan2 yang diatur dengan pelbagai kombinasi2 dan siasat dan akhirnya diselesaikan dengan tembakan2. Tetapi kedua2nja tidak menghasilkan gol. Barisan belakang Ferece Faros ber-kali2 harus mengeluarkan serangan2 berbahaya dan suatu tendangan ground shot Saari yang menodjok kanan dapat ditangkap oleh kipernja dengan baik sekali dan kemudian ber-kali2 penjaga gawang ini menukar haluan bola. Sekali Omo dapat kesempatan jg mutlak tapi berkat keuletan kipernja bola berbahaya itu masih dapat diselamatkannya dan demikian pula sekali lagi Ramang dapat kesempatan, tapi bola yang sudah meliwati penjaga gawang itu masih bisa diselamatkan oleh seorang back yang berdiri digaris gawang.

Kesempatan2 yang tidak bisa diselesaikan oleh pemain2 PSSI itu sebabliknja malah menikam gawang Saelan sendiri, dimana back kanannja yang bermain fors serta pernah pula memegang bola dengan sengadja, dapat kesempatan membawanja lari kentjangan kemuka dan barisan belakang Indonesia tidak ada yang menjangka bahwa bola itu akan ditembaknja dan dari jarak lebihkurang 30 meter ia melepaskan tembakan kentjangan dan tinggi yang menjadikan Saelan yang tidak berada dalam posisinja itu hanya sempat melihatnja sadja. Gol sedemikian menurut kabar sama keadaannja dengan gol yang ditjetak oleh kananluar RRT ketika pertandingan baru berlangsung beberapa menit di Peking. Dan sesudah kemenangan tiga bidji ini kesebelasan tamu barulah memberikan suatu pameran sepakbola dimana pemain2 kita yang sudah tjapai itu seakan2 diper-main2kan sadja tanpa bola, se-akan2 mengatakan bahwa beginilah seharusnya bermain bola.

Untuk kesekian kalinya kita menyaksikan ketiadaan kerdjasama yang baik antara barisan depan PSSI yang pada umumnja terhambat pula oleh tiadanya pemain yang bergerak walau tanpa bola, tidak ada yang mempunjai inisiatip untuk membebaskan diri. Demikian bola penguasaan serta pengoperan bola tidak memberikan kelantjangan bagi penyerangan. Pemain2 PSSI lebih banyak berdiri sedjadar dengan lawan apabila kawan membawa bola dan operan2 djadinja dapat kembali dikuasai oleh lawan. Walaupun kekalahan ini bukanlah suatu kekalahan yang menjolok dan mempunjai sebab2 yang dapat pula didjadiakan alasan2 — seperti pemain2 kita tjapai karena baru sadja keluar dari pertandingan2 kedjuaraan untuk Fifa kesibukan sekitar tournoi PSSI yang baru lalu — tapi pada keseluruhannja permainan yang diperlihatkannja belumlah sanggup memberikan kegembiraan pada harapan yang digantungkan pada kesebelasan kita ini.

Berita Sedjagat

Dalamnegeri

6 Agustus. — SEKDJEN Konstituante Mr. Usep Ranawidjaja mengemukakan dalam rapatkerdja dengan para kepala2 biro, urusan2 dan seksi2 dari sekretariat Konstituante, bahwa dengan keadaan keuangan negara pada dewasa ini supaya sekretariat Konstituante mengadakan penghematan sedjauh mungkin dan efficiency kerdja diperbaiki.

7 Agustus. — PABRIK Semen Gresik yang telah berdjalan selama 2 bulan dibuka dengan resmi oleh Presiden Soekarno, yang disaksikan oleh segenap pembesar2 pemerintah, sipil dan militer seluruh Djawa Timur dan 60 wartawan yang datang dari berbagai pelosok Indonesia (bajte reportase Pabrik Semen).

8 Agustus. — KETUA Panitia Nasional Anti Bom Atom dan Hydrogen, Prof. Dr. Sukirno, berangkat ke Tokyo untuk menghadiri Konferensi Internasional Anti Bom A dan H. Disamping ini djuga Indonesia ikut serta dalam konferensi Hydro.Elektris di Bangkok, konferensi mana dihadiri oleh 20 utusan2 dari berbagai negara.

9 Agustus. — PEDJABAT Sekdjen Kemlu Suwito Notowidagdo menerangkan, bahwa sekitar penutupan sekolah2 asing Nusa Tenggara itu kini 7 sekolah telah dibuka, yang disediakan khusus untuk mereka yang bukan warganegara Indonesia. Bagi anak2 yang warganegara Indonesia mereka akan ditampung di-sekolah2 pemerintah Indonesia.

10 Agustus. — DALAM suatu sidangnja Kabinet telah membitjarkan dan menerima 4 Rantjangan Undang2 Darurat, yaitu RUUD tentang pembentukan daerah swatantra tingkat I Maluku, tentang pembentukan 4 daerah swatantra tingkat II dalam daerah swatantra tingkat I Maluku, tentang pembentukan Bank Tani dan Nelajan, dan RUUD tentang pembuatan garam.

11 Agustus. INDONESIA ikut dalam Pekan Raya di Messina bersama dengan 22 negara lainnja. Paviljun Indonesia dibuka oleh Nj. Rasjid, paviljun mana dihadiri pula oleh dutabesar Indonesia Sutan Mohamad Rasjid.

12 Agustus. — KONGRES pertama sardjana pertanian dan kehutanan seluruh Indonesia dibuka di Kaliurang, jng dihadiri oleh menteri pertanian Sadjarwo, Sultan Hamengku Buwono, sekdjen kementerian pertanian Ir. Gunung Sekandar dan pembesar2 setempat lainnja.

Luarnegeri

6 Agustus. — KONPERENSI internasional Anti Bom A dan H di mulai di Gikushikaikan di Kanada. Tokyo. Konferensi dikundjungi 70 utusan dari 20 negara disamping 100 utusan dari berbagai daerah di Djepang.

7 Agustus. — UNTUK mempertahankan daerah kolonialnja, pasukan2 Inggeris masih tetap mengadakan pemboman2 di Oman, dan berusaha menduduki benteng Nizwa dari kaum nasionalis Oman. Dari kota Famud pasukan2 Inggeris melewati desa Izz menudju Niswa, tetapi gerakan ini dapat dipatahkan oleh kaum nasionalis Oman.

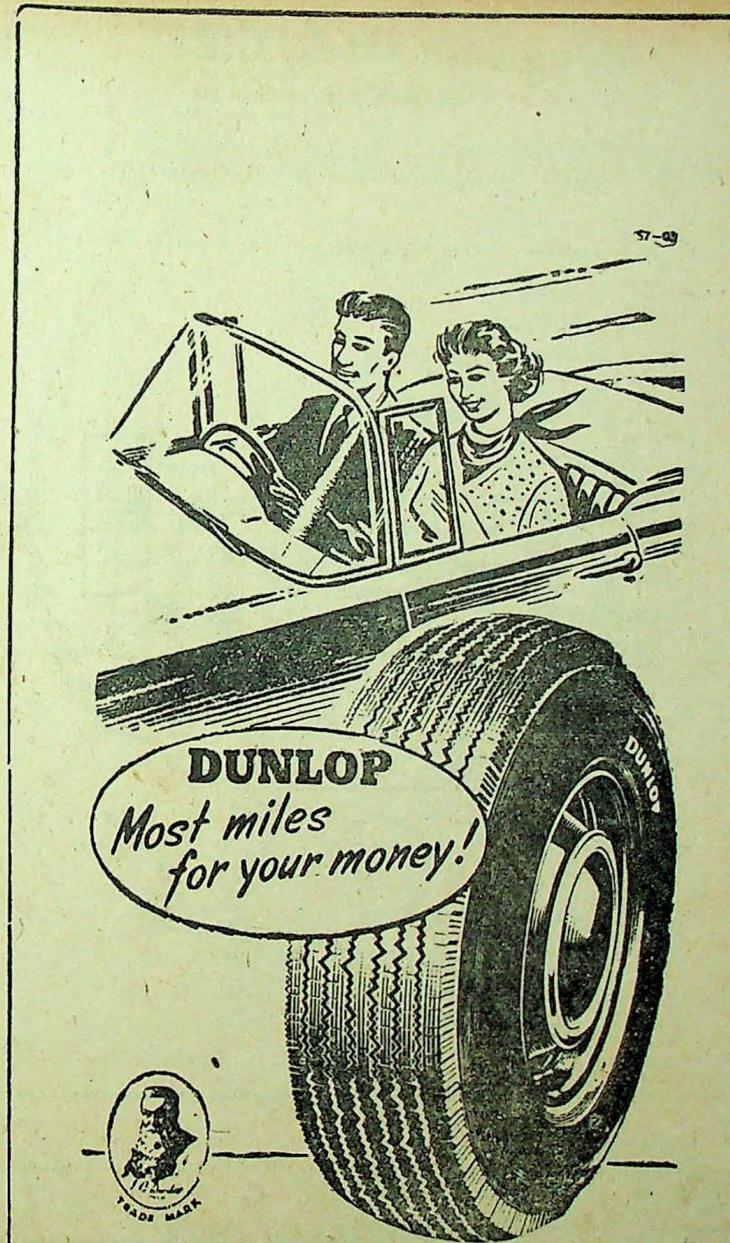
8 Agustus. DELEGASI Mesir Khalid Mohej Eldin, pemimpin harian redaksi harian Mesir "Al Massa" menerangkan bahwa Konferensi Asia Afrika kedua akan diadakan pada akhir bulan Oktober di Mesir untuk memadjukan hubungan ekonomi serta kebudayaan antara bangsa2.

9 Agustus. — PRESIDEN Eisenhower menudju James H Smith, seorang pemilik peternakan dan ahli hukum Colorado mendjadi direktur Dana Bantuan Luarnegeri. Dengan ini James menggantikan John Hollister Kinj Hollister mendjabat ketua ICA.

10 Agustus. SAYED Mohammed El Harty, wakil Imam Oman di Kairo dengan resmi diundang untuk menghadiri sidang Komite Politik Liga Arab. Komite tersebut kabarnja akan mendengarkan laporan dari wakil Imam Oman itu mengenai keadaan di Oman, dimana pasukan2 Oman sedang bertempur melawan tentara pendjadjahan Inggeris di Oman.

11 Agustus. — PEMERINTAH Perantjis mengumumkan bahwa uang franc terpaksa didevaluasikan agar uang kaum touris asing yang berkundjung di Perantjis, serta subsidi besar dapat disediakan bagi kaum eksportir Perantjis yang membuat barang2 Perantjis lebih murah diluarnegeri. Para pengeksport Perantjis akan mendapat subsidi pemerintah sebanyak 20% dari djumlah devisen yang diperolehnja.

12 Agustus. — KONPERENSI 5 Negara untuk masalah perlutjutan sendjata bersidang lagi setelah 4 hari ditunda. Diduga dalam minggu ini pula akan dibitjarkan phase terakhir dari usul2 negara2 barat sebagai langkah pertama dalam men-tjapai persetujuan dalam perdjandjian perlutjutan sendjata.



The Dunlop Rubber Co. (Indonesia) Ltd., Tanah Abang Bukit no. 3 Djakarta, offers all assistance and technical aid free of charge to National Importers to enable them to import Dunlop products direct from Dunlop factories throughout the world.

Djawaban udjilah kekuatan ingatan Sdr.

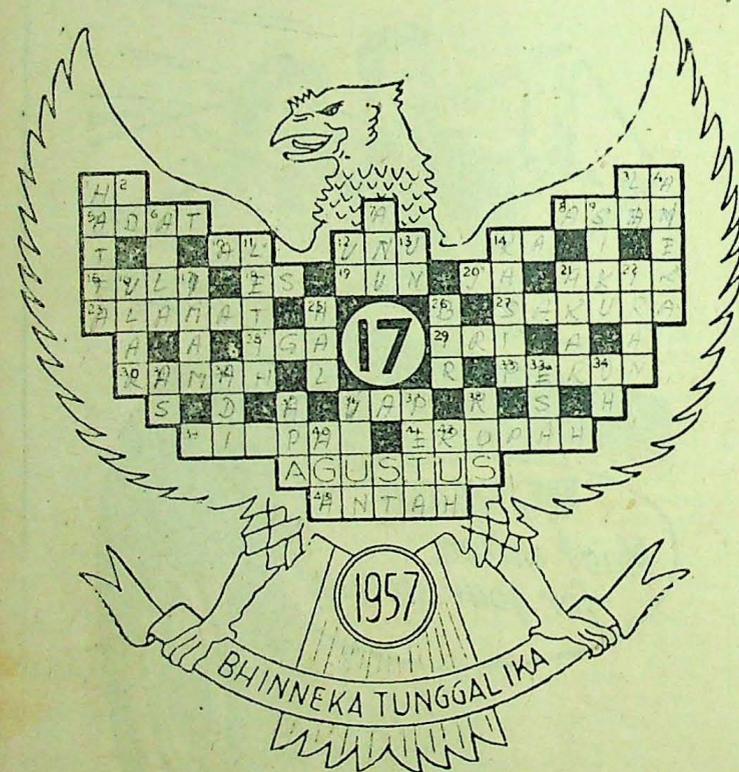
1. Sepanjang pengetahuan tak ada burung bergigi.
2. Imigran ialah orang yang datang dari negeri lain dan bertempat tinggal dinegeri kita, sedang emigran ialah orang yang meninggalkan negeri kita untuk menetap dinegeri lain.
3. Satu pond es memakan lebih banyak tempat.
4. Berasal dari nama kota Bayonne di Perantjis, dimana bayonet itu pertama2 dibuat.
5. Radja Cheops.
6. Kutjing.
7. Louis XIV, yang memerintah 72 tahun lamdnja.
8. Pesawat2 yang akan men-darat.
9. Keluarga radja Djepang.
10. Ilmu bintang atau astronomi.

Pengasah Otak (32)

(berhadiah)

Alamat:

Nama:



Usul kritik saja mengenai MM:

PEMENANG PENGASAH OTAK

SETELAH diantara sekian banyak peserta Pengasah Otak 28 yang mengisi dengan betul diundi, maka hadiah Rp. 25,- minggu ini di-menangkan oleh sdr:

Moch. Iman
Djl. Raung 11A
Malang

Kepada saudara yang namanya tertantum diatas diutjapkan selamat menerima hadiah sebesar Rp. 25,- sedang kepada para peserta lainnja yang tidak beruntung MM utjapkan terima kasih,

Redaksi

Pertanyaan:

Mendatar:

1. Ukuran luas
3. Nada musik
5. Kebiasaan
8. Sematjam rara
10. Angkatan laut (kependekan)
12. Bekas PM Birma
14. Alat pengangkutan (kependekan),
15. Kurang pendengaran
18. Air beku
19. Achiran
20. Tanda setudju
21. Batu tjintjin jang elok warnanja
23. Adres
27. Bunga jang tumbuh di Djepang
28. Tulang rusuk
29. Dengki
30. Manis dan baik tutur katanja
33. Serambi setasiun
36. Hasil dari air jang dipanaskan
39. Menakdjubkan
41. Benua
43. Tidak tahu, huruf awal ditukar a)

Menurun:

1. Nama seorang tokoh Indonesia
2. Merk mobil Surakarta
3. Perekat, buang, huru, achir
4. Ber-matjam2
6. Ruang besar untuk berapat
7. Pencelitan pada orang jang tak tentu namanya Si.....
9. Sndut 90 derajat
11. Tjapek
12. Kantor berita Amerika
13. United Nation (kependekan)
14. Terlambat
16. Nama binatang merajap
17. Pemimpin salat
21. Bagian dari pohon
22. Negara minjak
25. Ichwal
26. Termasuk minuman keras
31. Sumbu roda
32. Ticoalu (penjanji)
- 33a. Tunggal
34. Kata seru
35. Kata tanja
36. Menjokong bahasa Djawa
37. Gambar bumi
38. Sedjenis bunga
40. Khan (Imam Ismailia)
42. Badan balus

Pos Kita

* W.T. ATNA, Klungkung: Burang dengan Beruang tentu sadja tidak dapat disamakan. Jang dimaksud dengan buruang ialah binatang, sedang beruang adalah, mempunjai uang.

* JOES JULIUS, Tandjungpinang: Begitu pula seperti jang sdr tanyakan mengenai "penanja". Betul, dalam penerbitan jang liwat ada komentar dari itatih, banjinja: Karena banjaknja penanja ja, mungkin kata "penanja" ini ada dua pengertianja, bergantung pada tekanan suara jg diberikan pada kata itu, umpama sadja berart-pena kepunjajaanja dan pengganti nama orang jang bertanja (pengganti nama benda).
Jang dimaksud dengan "penanja" pada komentar MM jang lalu itu tentu sadja pengganti nama bukan?

* SUSMIATI HS, Pekalongan: Permintaan sdr agar gambar Pengasah Otak seane terang tentu akan MM usahakan. Disamping itu apakah usul/kritik lainnja?

* SJAMSIDAR ISA, Palembang: Atas pudjian sdr. MM utjapkan terima kasih kembali.

* R.A. WIRADEGDAGHA, Purwakarta: Begitu pula atas pudjian sdr. terima kasih kembali MM sampaikan dan mengenai usul sdr. tentu akan MM perhatikan.

* PUDJA UDA, Surabaya: Bukanlah sudah sering MM djelaskan, bahwa kurang djelasnja kebanyakan gambar2 di MM ialah karena proses2 teknis jang dilalui sebelumnya ditjetak dimesin rotasi?

* ARDANA, Dompur: Pada umumnya Pengasah Otak tidak berapalah peserta jang mendapat kesulitan mengisinja. Tidak ada selama ini MM mendapatkan hanja seorang peserta mengisi dengan betul atau banjak sekali peserta jang salah. Tapi ada djuga jang aneh, ada diantara peserta jang tidak tahu mengisi, umpanja djawaban2 pertanjaan sadja jang ditulis (disampaikan ke MM) artinja mereka tidak mengisi petak2 pengasah Otak itu.

* ASPAR; Sampit: Ja, pada MM no. 32 jang barulalu, keterangan gambar jang ada dihalaman 8 dan 9 itu bertukar letak. Dengan ini kesalahan dibetulkan dan atas kekeliruan tsb MM mengutjapkan maaf.

Tak pandang siapa...



Dan dimana.....

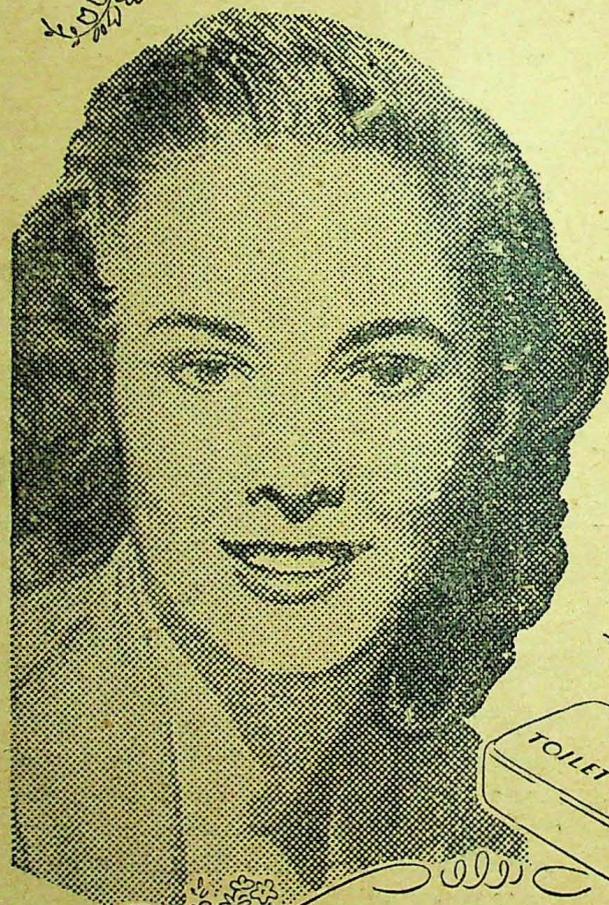
Napas jang segar senantiasa diperlukan. Dalam pekerjaan dan sesudahnja, Tuan selalu bergaul dengan banjak orang. Pemakaian Mentasol, obat gosok-gigi chlorophyll jang pertama, dengan teratut memberikan kepastian, bahwa Tuan akan diterima dengan senang hati dimana-mana.



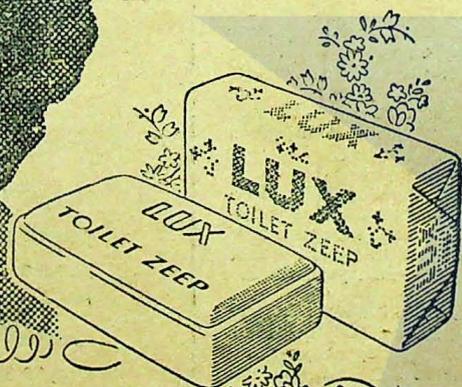
Napas segar, mulut sehat

MTS. 13-105-B.

Juga bintang kesayangan Vera Miles
berkata:



**„Berbuatlah
seperti saja
untuk
menambah
ketjantikan!”**



Dan *Vera* yakin
akan utjapannya! Ia senantiasa memakai sabun
jang murni, djadi sabun jang paling halus:
sabun wangi LUX. Sabun wangi LUX
jang putih, murni, halus dan harum
itu, adalah sabun piljhan
bintang² pilem!

9 dari 10 bintang² pilem memakai LUX.